

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

HERI TESDAWANTO

NIM : 11502247013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Heri Tesdawanto
NIM. 11502247013

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Untuk Diuji

Yogyakarta, Maret 2013

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Suparman, M.Pd..

NIP. 19491231 197803 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah, Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Smk Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”** ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 4 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama

Jabatan

Tanda tangan

Suparman, M.Pd

Ketua Penguji

Dr. Ratna Wardani

Sekretaris Penguji

Yuniar Indrihapsari, M.Eng

Penguji Utama

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik UNY

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri tesdawanto

NIM : 11502247013

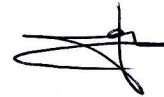
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Tugas Akhir Skripsi : “Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis,



Heri Tesdawanto

11502247013

PERSEMBAHAN

Proudly present to:

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, utama dan segala – galanya.

Ibundaku dan ayahku tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.

Saudariku yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga membuatku menjadi seseorang yang lebih dewasa.

Seseorang yang hadir di dalam hatiku entah siapapun itu yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa untuk penyelesaian tugas akhir skripsi ini

Teman-teman PKS 2011, terimakasih atas bantuan, semangat dan hari-hari kebersamaannya.

Mantan pacar yang udah membuatku galau disaat – saat yang sangat tepat.

Semua kawan yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu, terima kasih untuk selalu mengenalku dan tetap ingat kepadaku.....

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q. S. Al-Insyirah : 6)

Kau tidak harus tahu kenapa.. kau hanya harus selalu percaya...

Hidupku adalah ceritaku.. biarkan aq menulisnya dengan caraku...

Yang terlihat diluar kadang tidak seperti yang terasa didalam.. tapi tetaplah tersenyum..



I don't care...

ABSTRAK

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama : Heri Tesdawanto / 11502247013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler smk negeri 3 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler smk negeri 3 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 (3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler smk negeri 3 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 (4) Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler smk negeri 3 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 80 siswa. Metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Validitas instrumen penelitian dilakukan melalui *expert judgment* dan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda 3 prediktor pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), Ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} (0,137) yang lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Dan nilai t untuk taraf kesalahan 5% uji dua fihak dan $N=80$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ nilai $t_{hitung} = -1,224$. (2) Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), Ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} (0,045) $< r_{tabel}$ (0,220). Dan nilai $t_{hitung} = 0,400 < t_{tabel} = 2,000$. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, Ditunjukkan nilai r_{hitung} (0,244) $> r_{tabel}$ (0,220). (4) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 80$ adalah 0,220. harga $r_{hitung} = 0,309$. Nilai determinasi f sebesar 2,683. Dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:80 yaitu sebesar 2,72 maka nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan p value sebesar 0.053 lebih besar dari 0,05.

keywords : keaktifan siswa, ekstrakurikuler, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, prestasi belajar

KATA PENGANTAR



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.

4. Bapak Drs. Masduki Zakarijah, M.T., Selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. Suparman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Mamak, Bapak dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
7. Teman-teman Keluarga Mahasiswa PKS 11 yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusun hingga tersusunnya laporan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi serta semua pihak yang membutuhkannya. Dan semoga dapat menambah khasanah pustaka di lingkungan almamater UNY. Amiin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah.	15
3. Lingkungan Sekolah.....	24
4. Lingkungan Keluarga	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Perumusan Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Waktu Penelitian.....	40
D. Paradigma Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Instrumen	47
I. Uji Coba Instrumen	49
J. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
B. Uji Persyaratan Analisis	79
C. Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Keterbatasan	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

Daftar Gambar

Gambar 1. Paradigma penelitian	41
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data keaktifan siswa	62
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Keaktifan siswa	64
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data keaktifan siswa	67
Gambar 5. Diagram Kecenderungan lingkungan sekolah.....	69
Gambar 6. Grafik distribusi frekuensi lingkungan keluarga.....	71
Gambar 7. Diagram Kecenderungan lingkungan keluarga	73
Gambar 8. Distribusi frekuensi prestasi belajar	76
Gambar 9. Diagram Kecenderungan prestasi belajar.....	78
Gambar 10. Paradigma Hasil Penelitian	92

Daftar Tabel

Tabel 1. Skor alternatif jawaban	45
Tabel 2. Kisi – kisi instrument	46
Tabel 3. Validitas instrument	51
Tabel 4. Reliabilitas Instrumen	52
Tabel 5. Hasil perhitungan Spss keaktifan	61
Tabel 6. Distribusi frekuensi keaktifan	62
Tabel 7. Distribusi kecenderungan keaktifan	64
Tabel 8. Tabel perhitungan Spss Lingkungan sekolah	65
Tabel 9. Distribusi frekuensi Lingkungan sekolah	66
Tabel 10. Distribusi kecenderungan Lingkungan sekolah	68
Tabel 11. Tabel perhitungan Spss Lingkungan Keluarga	70
Tabel 12. Distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga	71
Tabel 13. Distribusi kecenderungan Lingkungan Keluarga	73
Tabel 14. Tabel perhitungan Spss Prestasi Belajar	74
Tabel 15. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar	75
Tabel 16. Distribusi kecenderungan Prestasi Belajar	77
Tabel 17. Ringkasan Uji Normalitas	79
Tabel 18. Ringkasan Uji Linieritas	80
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	81
Tabel 20. Ringkasan hasil regresi keaktifan siswa	82
Tabel 21. Ringkasan hasil regresi Lingkungan sekolah	84
Tabel 22. Ringkasan hasil regresi Lingkungan keluarga	86
Tabel 23. Ringkasan hasil regresi	88
Tabel 24. Harga r	89
Tabel 25. Ringkasar SR dan SE	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan seseorang pada zaman globalisasi. Pendidikan dalam arti luas telah dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini, sehingga dapat diartikan bahwa adanya pendidikan yang didapat sama tuanya dengan kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara, hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan pendidikan di sekolah yang diwujudkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, melalui kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan lainnya.

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh setiap siswa biasanya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang lazimnya

ditunjukkan dengan angka nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk rapor yang diberikan secara periodik.

Menurut Slameto (2010:54) prestasi belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi, intelegensi, penguasaan keterampilan, dan minat terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi cara mendidik orang tua, lingkungan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa yang lain, disiplin sekolah, dan bentuk kehidupan masyarakat, lingkungan pergaulan siswa.

Kondisi lingkungan belajar yang beragam dari masing – masing siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini mengakibatkan perbedaan hasil belajar siswa. Selain itu setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan potensi bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa. Menurut W.S. Winkel (2004:29) siswa yang sudah duduk di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan harusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut.

Pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa, ini sepenuhnya diserahkan kepada pribadi masing-masing siswa. Oleh karena itu sekolah memberikan beberapa alternatif pengembangan diri siswa sesuai dengan bakat dan minat masing – masing melalui beberapa program kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mendorong pembentukan sikap yang akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam berorganisasi. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah suatu wadah atau ajang sebuah organisasi yang merupakan tempat untuk bersosialisasi mengadakan interaksi dengan siswa lain maupun guru. Karena ekstrakurikuler merupakan wadah untuk melatih sikap kerjasama, tanggung jawab, kemandirian dalam mencapai tujuan tertentu dengan pengawasan guru pembimbing ekstrakurikuler.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak didasari dengan pemahaman yang kuat tentang ekstrakurikuler yang diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya dijadikan sebagai sarana penunjang dalam proses belajar bukan sebagai penghalang atau penghambat proses belajar siswa karena siswa terlalu disibukkan dengan kegiatan atau aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Proporsi waktu yang diluangkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kadang terlalu berlebihan. Siswa yang berkedudukan sebagai pengurus kegiatan ekstrakurikuler lebih sering menghabiskan waktu mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari pada digunakan untuk belajar. Hal ini sering terlihat dari aktivitas siswa dilingkungan sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hingga larut malam, walau kadang kegiatan yang mereka lakukan

disekolah hanya sekedar bermain-main tidak berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan belajar mengajar.

Siswa di SMK N 3 Yogyakarta lebih sering menghabiskan waktu mereka di lingkungan sekolah, baik untuk belajar ataupun hanya untuk bermain-main. Lingkungan sekolah ini mempunyai peran penting dalam proses belajar peserta didik. Sarana prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Di SMK N 3 Yogyakarta sarana prasarananya tidak lengkap hal ini dapat dilihat pada saat praktik atau pelajaran produktif. Keterbatasan alat yang dimiliki sering membuat siswa harus bergantian dalam menggunakan alat. Proses pembelajaran tidak bisa optimal karena waktu yang digunakan sering terbuang percuma. Selain sarana dan prasarana, hubungan antar warga sekolah juga mempengaruhi proses belajar siswa, karena bila peserta didik mempunyai masalah/kasus dengan warga sekolah maka akan membuat psikologinya akan terganggu dan mengakibatkan kurangnya motivasi untuk belajar yang berdampak menurunnya prestasi belajar siswa.

Proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, di rumah atau di lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Suasana keluarga yang menyenangkan akan mendorong anak termotivasi dalam belajar. Dari pengamatan yang telah dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta, lingkungan peserta didik yang beragam ada dari golongan ekonomi yang mampu ada juga yang sederhana. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi perbedaan motivasi

belajar antar peserta didik yang akan berpengaruh pada prestasi yang dicapai masing-masing peserta didik.

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta masih terdapat banyak siswa yang prestasi belajarnya tidak optimal, terutama siswa yang berkedudukan sebagai pengurus kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan lewat nilai siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan wajib mengikuti perbaikan agar nilai ulangnya mencapai kriteria yang ditentukan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada didalamnya antara lain :

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
3. Banyak siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler yang mengalami masalah dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai tidak maksimal.
4. Belum optimalnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
5. Keadaan lingkungan sekolah yang kurang memadai sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar antar peserta didik

6. Kondisi lingkungan keluarga yang beragam mempengaruhi adanya perbedaan prestasi belajar antar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Siswa. Namun tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu Keaktifan Siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013?
- 2) Bagaimanakah Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013?

- 3) Bagaimanakah Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013?
- 4) Bagaimanakah Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
- 2) Mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
- 3) Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
- 4) Mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga secara bersama-

sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru jurusan audio video SMK N 3 Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan pencapaian target belajar peserta didik yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang factor – factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah kata yang umum di dunia pendidikan, tetapi definisi dari kata belajar itu sendiri sangat bervariasi atau bermacam – macam. Hal ini karena berakar pada kenyataan bahwa segala kegiatan yang dilakukan manusia itu adalah proses belajar. Menurut Santrock dan Yussen yang dikutip oleh Sugihartono,dkk (2007 : 74) mengemukakan “belajar sebagai perubahan yang relative permanen karena adanya pengalaman”. Sedangkan menurut Reber yang diterjemahkan oleh Sugihartono,dkk (2007 : 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian ; yang pertama , belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) yang diterjemahkan oleh Ngalim Purwanto (2006 : 84) menyatakan bahwa “belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*-nya)” berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.

Sedangkan menurut Cronbach yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2002 : 231) “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*” jadi

menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan inderanya. Sesuai dengan pendapat ini adalah pendapat Harold Spears yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2002 : 231) “*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*” didukung pula dengan pernyataan McGeoh yang menyatakan “*learning is a change in performance as a result of practice*”. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Lebih lanjut Sumadi Suryabrata (2002:232) mengemukakan bahwa:

- a) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral*, actual maupun potensial)
- b) Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru
- c) Perubahana itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:85) ada beberapa elemen penting yang menggambarkan ciri-ciri pengertian belajar, yaitu :

- a) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik.
- b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai suatu hasil belajar seperti perubahan yang terjadi pada bayi.
- c) Untuk dapat disebut sebagai belajar, maka perubahan itu relative mantap; harus merupakan akhir suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berbulan-

bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengesampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kekalahan, adaptasi, ketajaman, perhatian atau kepekaan seseorang yang biasanya hanya berlangsung sementara.

- d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

b. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk rapor yang diberikan secara periodik. Dengan kata lain prestasi dapat disimpulkan sebagai perubahan pada diri individu yang meliputi bukti usaha yang telah dicapai.

Prestasi belajar oleh Zainal Arifin yang dikutip oleh Anindita Dianingtyas (2010:25) dikatakan penting untuk dipermasalahkan karena mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu :

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan pengertian Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian yang diberikan oleh guru. Mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun kelompok sangatlah penting agar dapat dijadikan motivator dan faktor pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari sendiri maupun faktor – faktor yang berasal dari luar. Menurut Muhibbinsyah yang kutip oleh Sugihartono, dkk (2007 : 76); faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi beberapa bagian antara lain :

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,

Faktor internal meliputi :

1. faktor jasmaniah

faktor – faktor yang ada dalam faktor jasmaniah meliputi : faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2. Faktor rohaniah

Faktor – faktor yang ada dalam faktor rohaniah meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kelelahan.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor – faktor yang ada diluar individu

Faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan dan faktor masysrakat.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor Pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi – materi pelajaran.

Menurut biggs (1991) yang dikutip Sugihartono,dkk (2007:77); faktor pendekatan belajar siswa dibagi menjadi 3 bentuk :

1) Pendekatan *surface*

Kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik), misal : mau belajar karena takut tidak lulus ujian

2) Pendekatan *deep*

Kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam diri (intrinsik),misal : mau belajar karena memang tertarik pada materi dan memang membutuhkannya.

3) Pendekatan *achieving*

Kecenderungan belajar dari siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan ego *enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi – tingginya.

Menurut Ngalim Purwanto (2010:107) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1) Faktor dari dalam meliputi :

- a) Fisiologi dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- b) Psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

2) Faktor dari luar meliputi :

- a) Lingkungan yang terdiri dari alam sosial.
- b) Instrumen yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru pengajar dan fasilitas serta administrasi atau manajemen

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini hanya faktor internal dan eksternal menjadi objek penelitian yaitu Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga.

2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

a. Pengurus Organisasi

Menurut Ngalim Purwanto (2003:16) pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Ngalim Purwanto (2003:16) juga menjelaskan macam-macam fungsi organisasi:

1. Organisasi dapat diartikan sebagai member struktur, terutama dalam penyusunan personel. Pekerjaan-pekerjaan, material, dan pikiran-pikiran di dalam struktur tersebut.
2. Organisasi dapat diartikan sebagai menetapkan hubungan antara orang-orang. Kewajiban-kewajiban, hak-hak, dan tanggung jawab masing-masing anggota disusun menjadi pola –pola kegiatan yang tertuju pada tercapainya tujuan-tujuan atau maksud-maksud kegiatan tersebut.
3. Organisasi dapat diartikan semata-mata mengingat maksudnya, yakni sebagai alat untuk mempersatukan usaha-usaha untuk menyelesaikan pekerjaan.

Prinsip-prinsip organisasi menurut Ngalim Purwanto (2003:17) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan yang jelas.
2. Tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut.
3. Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindakan dan kesatuan pikiran.

4. Adanya kesatuan perintah
5. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota.
6. Adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat masing-masing, sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang harmonis dan kooperatif.
7. Pola organisasi hendaknya relative permanen, dan struktur organisasi disusun sesederhana mungkin sesuai dengan kebutuhan , koordinasi, pengawasan, dan pengendalian.
8. Adanya jaminan keamanan dalam bekerja.
9. Adanya intensif yang setimpal dengan jasa/ pekerjaan.
10. Garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab serta hierarki tata kerjanya jelas tergambar dalam struktur organisasi.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi AK yang dikutip oleh Sursosubroto (2009:287) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai

wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah. Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum (2006:8) bahwa :

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Depdiknas RI (2006:3) memaparkan bahwa :

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperbaiki kondisi sekolah/madrasah.

Menurut Yudha M.Saputra (1999:05) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu – waktu tertentu dan ikut dinilai.

Menurut Suryosubroto (2009 : 286) yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Menurut Yudha M.Saputra (1999:10) Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah yaitu :

1. Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak
2. Harus ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat
3. Harus sesuai dengan karakteristik anak
4. Harus selalu mengikuti arah dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip oleh Suryosubroto (2009 : 288) yaitu :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan segi psikomotor siswa
2. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

3. Dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Menurut E. Mulyasa (2003) yang dikutip oleh Anindita Dianingtyas (2010) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
5. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
6. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut E. Mulyasa (2003) jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- 1) *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).

- 2) *Karya ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya

Sedangkan menurut Suryosubroto (2009 : 289) jenis kegiatan ekstrakurikuler :

1. Organisasi murid seluruh sekolah.
2. Organisasi kelas dan organisasi tingkat – tingkat kelas.
3. Kesenian ; tarian, band, karawitan, vokal group.
4. Klub-klub hoby ; fotografi, jurnalistik.
5. Pidato dan drama.
6. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dll)
7. Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dll)
8. Atletik dan olah raga.
9. Organisasi – organisasi yang disponsori secara kerja sama (pramuka, dll).

Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan ditiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan kepala sekolah, fasilitas yang tersedia, dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda.

c. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

1) Pengertian Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Keaktifan dalam sebuah kegiatan erat kaitannya dengan partisipasi seseorang terhadap suatu kegiatan tersebut. Menurut Suryosubroto (2009 : 293) keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Lebih lanjut Suryosubroto (2009 : 294) menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam keaktifan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler atau partisipasi siswa adalah sebagai berikut :

1. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.
2. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan – kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi.

Adapun sifat dari keaktifan tersebut adalah :

1. Adanya kesadaran dari para anggota kelompok.
2. Tidak adanya unsur paksaan.
3. Anggota merasa ikut memiliki.

Dalam penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keikutsertaan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Suryosubroto (2009 : 299) keaktifan atau partisipasi dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh :

1. Adanya daya tarik dari objek yang bersangkutan.
2. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi
3. Adanya manfaat bagi dirinya.

2) Bentuk Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor serta mendorong menyalurkan bakat dan minat siswa, hal ini merupakan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Bambang PR. Seperti yang diungkapkan oleh Suryosubroto (2009 : 300) bahwa tujuan organisasi tidak lain daripada tujuan – tujuan para anggotanya.

Menurut Dusseldrop seperti yang dikutip oleh Suryosubroto (2009 : 300) keaktifan siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler pada intinya terdiri atas :

1. Mendatangi pertemuan
2. Melibatkan diri dalam diskusi
3. Melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, misal : mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

4. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah.
5. Ikut serta memanfaatkan hasil program, misalnya : ikut serta dalam latihan program atau ikut serta dalam memanfaatkan keuntungan.

Sedangkan menurut Muchlis Yahya yang dikutip Suryosubroto (2009:301) mengemukakan bahwa untuk mengukur keaktifan anggotanya antara lain:

1. Kerajinan dan ketepatan membayar simpanan.
2. Seringnya menghadiri latihan
3. Seringnya menghadiri rapat
4. Motivasi anggota

Suryosubroto (2009:302) menjelaskan bentuk keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
4. Kesedian anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota.

Dari uraian tersebut maka indikator Keaktifan Siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler antara lain jumlah kegiatan, tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesedian anggota untuk berkorban, tujuan aktivitas, motivasi anggota.

4. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Sertain yang diterjemahkan oleh Ngalim Purwanto (2006:28) menyatakan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi - kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita, kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen-gen yang lain. Menurut Supardi (2003) yang dikutip oleh Eni Asih (2007) lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati.

Menurut W.S. Winkel (2004 : 28), menerangkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal karena disekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar – mengajar didalam kelas. Kegiatan itu bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif didalam diri anak yang sedang menuju proses kedewasaan, sejauh berbagai perubahan itu dapat diusahakan melalui usaha belajar. Pendidikan disekolah mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keteampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya. Dwi Siswoyo, dkk (2008:140) menyatakan bahwa sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Sedangkan menurut Yusuf (2001:54) yang dikutip oleh Eni Asih (2007) menyatakan bahwa sekolah adalah

lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial

Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah sebuah kondisi pendidikan formal yang melakukan tugas mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik agar dapat berpengaruh terhadap perkembangan manusia dan mengembangkan potensi yang dimiliki

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh Coleman dan Jenck dikutip oleh Fajar Budiman (2011) mengenai sekolah yang efektif terpusat pada sekitar tujuh faktor, diantaranya adalah: (1) kepemimpinan pendidikan yang profesional; (2) sekolah mempunyai visi misi yang jelas; (3) penekanan pada keterampilan dasar; (4) lingkungan yang rapi, nyaman, aman; (5) harapan pencapaian peserta didik yang tinggi; (6) penilaian kemajuan peserta didik; (7) hubungan kemitraan antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua. Sedangkan menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna yang dikutip oleh Fajar Budiman (2011) menyebutkan bahwa ciri-ciri sekolah efektif meliputi: (1) tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik; (2) pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah; (3) ekspektasi guru dan staf tinggi; (4) ada kerjasama kemitraan antara sekolah, orangtua, dan masyarakat; (5) adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar; (6) kemajuan siswa sering dimonitor; (7) menekankan kepada

keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial; (8) komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan.

Menurut pendapat Slameto (2010 : 64) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dalam lingkungan sekolah, yaitu:

1. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

2. Relasi guru dengan siswa

Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi antara guru dengan siswa. Dalam relasi guru dengan siswa, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

3. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat yang kurang menyenangkan bagi siswa lain, terjadinya persaingan yang tidak sehat antara siswa atau mempunyai rasa rendah diri akan berdampak mengganggu proses belajarnya.

4. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib disekolah akan membuat siswa menjadi disiplin pula.

5. Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

6. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang hari, sore hari/ malam hari.

7. Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar, akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takkut kepada guru.

8. Keadaan gedung

Keadaan gedung atau ruang kelas dalam proses belajar sangat berperan penting. Hal ini akan menciptakan rasa aman dan nyaman jika siswa belajar pada kondisi gedung yang layak.

9. Metode belajar

Karakteristik siswa yang berbeda-beda menuntut metode belajar yang efektif. Dengan cara belajar yang efektif akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

10. Tugas rumah.

Tugas rumah berfungsi untuk mendorong semangat siswa dalam belajar dirumah. Tugas rumah harus disesuaikan dengan kemampuan semua siswa sehingga siswa mampu mengatur waktu dengan baik dan tidak terfokus pada satu macam tugas.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002 :233) menyatakan bahwa waktu belajar,tempat belajar (letak,pergedungan), alat-alat yang dipakai untuk belajar, lingkungan fisik sekolah yang meliputi pengaturan ruang kelas, besar-kecilnya kelas dan besar kecilnya sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu lingkungan sosial sekolah dengan kondisi tertentu juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar.

Menurut Sugihartono,dkk (2007 : 76) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi : (1) metode mengajar, (2) kurikulum, (3) relasi guru dengan siswa, (4) relasi antar siswa, (5) disiplin sekolah, (6) waktu sekolah, (7) keadaan gedung, (8) metode belajar dan tugas rumah.

Berdasarkan pada kajian teori tersebut, maka indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah Kelengkapan sarana prasarana, Lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah dan relasi peserta didik dengan warga sekolah. Kelengkapan sarana prasarana tersebut terbagi menjadi perabot, peralatan pendidikan. Sedangkan warga sekolah meliputi peserta didik, guru dan karyawan sekolah.

11. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena kepribadian dan proses sosialisasi akan terbentuk pertama kali di dalam keluarga. Ahmadi (2002: 239) keluarga merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa. Dalam buku

yang lain Ahmadi (1991: 87) juga menyatakan keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Menurut Sutjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto (2010 : 60) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan untuk pendidikan dalam skala besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia.

Menurut Soelaeman (1994) yang dikutip oleh Fajar Budiman (2011) menyatakan keluarga dalam pengertian psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya tautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Sedangkan keluarga dalam pengertian pedagogis adalah persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia bermaksud untuk saling menyempurnakan diri.

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu disekitar kelompok sosial kecil yang hidup bersama dan merupakan persekutuan hidup primer dan alami serta saling memuliakan anggotanya karena merupakan makhluk sosial.

b. Faktor Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor yang mempegaruhi prestasi belajar peserta didik. Menurut Sugihartono,Dkk (2007 : 76) faktor yang mempengaruhi dari lingkungan keluarga terdiri dari: 1) Cara orang tua mendidik,

2) Relasi antara anggota keluarga, 3) Suasana rumah tangga, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orang tua, 6) Latar belakang kebudayaan

Menurut Slameto (2010 : 60-63) menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah:

1. Faktor Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan anaknya. Peran orang tua yang dapat mempengaruhi belajar dari anak adalah:

- a) Cara mendidik anak
- b) Hubungan orang tua dengan anak
- c) Contoh atau bimbingan dari orang tua
- d) Pengertian orang tua

2. Suasana Rumah atau Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

3. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga ini tidak semata antar anak dengan orang tua, tetapi jga antara anak dengan anggota keluarga yang lain. Misal antara anak dengan saudara kandungnya, atau antara anak dengan anggota keluarga yang lain.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keadaan ekonomi yang kurang terpenuhi maka asupan gizi dan sarana

prasarana yang menunjang dalam belajar akan kurang optimal. Sehingga hal ini akan menyebabkan terganggunya proses belajar di rumah. Sehingga hasil belajar yang dicapai tidak maksimal. Walaupun tidak dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat kondisi ekonomi keluarga yang lemah justru menjadi motivasi utama seorang anak untuk bisa belajar dengan baik dan akhirnya sukses dalam belajar. Sebaliknya seorang anak yang berasal dari keluarga orang kaya akan memiliki sarana prasarana yang baik sehingga semua fasilitas dalam belajar dapat dipenuhi. Tetapi tidak jarang seorang anak yang berasal dari keluarga orang kaya cenderung dimanjakan oleh kedua orang tuanya sehingga anak hanya akan bersenang-senang dan berfoya-foya yang berakibat terganggunya proses belajar anak.

5. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan anggota keluarga yang lain dan kebiasaan anak dalam lingkungan keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004 : 162) menyatakan factor fisik dan social dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Faktor fisik dalam keluarga meliputi : (1) Keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, (2) sarana dan prasarana belajar yang ada, (3) Suasana dalam rumah, (4) Suasana lingkungan sekitar rumah. Factor psikologis dalam keluarga meliputi : (1) keutuhan keluarga, (2) iklim psikologis, (3) iklim belajar, (4) hubungan antar keluarga.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah: perhatian orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga, sarana dan prasarana belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas dengan judul (Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajar 2009/2010). Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,163 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,033 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} 49,340 lebih besar dari harga F_{hitung} sebesar 6,899 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,095 atau probabilitas $0,002 < 0,05$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka rahmanto dengan judul (Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler smk negeri 2 depok sleman yogyakarta tahun ajaran 2011/2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar (-0.066) , $p\text{-value } 0.561 > 0.05$, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0.0043 , t_{hitung} sebesar lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.991 ; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.309 , $p\text{-value } 0.005 < 0.05$, koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0.095 , t_{hitung} sebesar 2.870 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.991 ; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Harga tersebut ditunjukkan dari harga $F_{hitung} 4,534$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,115$ atau probabilitas $0,014$. Dengan koefisien determinan sebesar ($R^2_{x1,2y}$) sebesar 0.105 ini berarti bahwa 10.5% sumbangan Prestasi Belajar Siswa ditentukan dari Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif 0.65% dan Motivasi Belajar Siswa memberikan sumbangan efektif 9.85% .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Budiman dengan judul (Pengaruh Pembelajaran Guru, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Jurusan Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012) Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran guru, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan hasil yang didapat dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan pembelajaran guru, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga secara terpisah maupun secara bersama-sama

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung

jawab terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Peranan Keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler merupakan pendorong bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan pengalaman yang diperoleh dalam organisasi, siswa mempunyai peluang yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang baik karena secara tidak langsung siswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam organisasi ke dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang diperoleh di dalam kelas.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seorang anak, saat anak tersebut duduk di bangku sekolah. Lingkungan sekolah yang baik dan efektif dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang bisa dikategorikan ke dalam lingkungan fisik sekolah. Adapun untuk lingkungan sekolah yang berupa non fisik adalah relasi-relasi yang bisa tergambarkan oleh relasi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan karyawan sekolah

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak, karena kepribadian dan proses sosialisasi akan terbentuk pertama kali di dalam keluarga. Sehingga dari proses pembentukan diri seseorang di lingkungan keluarganya akan mempengaruhi proses belajarnya. Adapun untuk lingkungan

keluarga yang baik untuk pendidikan anak dapat dipandang dari perhatian orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian berikut:

1. H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

4. Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010:17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistic (Suharsimi Arikunto, 2010:20). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variable terikat

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa.

Pengertian Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian yang diberikan oleh guru

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas yang menambah pengalaman belajar yang memiliki tujuan membentuk kepribadian siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah sebuah kondisi pendidikan formal yang melakukan tugas mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik agar dapat berpengaruh terhadap perkembangan manusia dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah Kelengkapan sarana prasarana dan relasi peserta didik dengan warga sekolah. Kelengkapan sarana prasarana tersebut terbagi menjadi perabot, peralatan pendidikan, lingkungan nyaman dan rapi. Sedangkan warga sekolah meliputi peserta didik, guru dan karyawan sekolah.

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu disekitar dari kelompok sosial kecil yang hidup bersama dan merupakan persekutuan hidup primer dan alami serta saling memuliakan masing-masing anggotanya karena merupakan makhluk

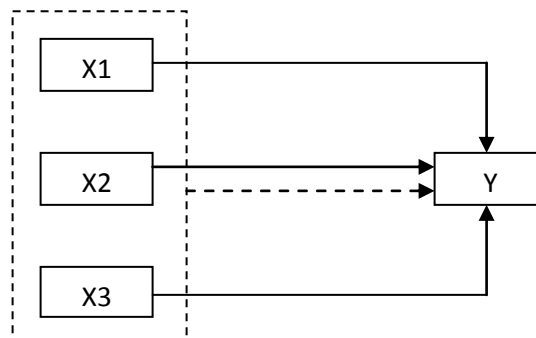
sosial. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah: perhatian orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga

C. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang beralamatkan di Jalan R.W. Monginsidi no 2A. Penelitian dilakukan pada tanggal 9 februari 2013 – 23 Februari 2013.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2007:8). Variabel dalam penelitian ini ada empat yaitu, Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X1), Lingkungan Sekolah (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variable terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

X2 : Lingkungan Sekolah

X3 : Lingkungan Keluarga

Y : Prestasi Belajar Siswa

—————→ : Garis korelasi (pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa dan dan pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa)

-----→ : Garis korelasi ganda (pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa dan dan pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa)

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 : 61) . Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013. Organisasi ekstrakurikuler di SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari : *vollyball*, sepak bola, tenis meja, tunti, bulu tangkis, basket, karate, pencak silat, *music band*, PMR, rokhis, taekwondo, *robotic*, *English club*, pecinta alam. Pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013 yang keseluruhannya terdapat 80 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa "apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Karena subyek penelitian kurang dari 100 maka penelitian populasi dapat diterapkan. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi

F. Metode Pengumpulan Data

Pengertian Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:195) kuesioner tertutup adalah angket

yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2010:201) menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013 yang telah menempuh pelajaran dengan melihat nilai ulangan harian yang dimiliki guru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. "Instrumen penelitian" yang diartikan sebagai "alat bantu" merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), inventors(*invertory*), skala (*scale*), dan lain sebagainya. (<http://www.4skripsi.com/metodologi-penelitian/instrumen-pengumpul-data.html#ixzz1w5DJKzjC>)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:192) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden. Menurut cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Angket ini menggunakan skala likert. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, variabel Lingkungan Sekolah dan Variabel Lingkungan Keluarga Siswa. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Skor Alternatif jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Tidak Pernah	1
Sering	3	Jarang	2
Jarang	2	Sering	3
Tidak Pernah	1	Selalu	4

Untuk mempermudah dalam pengambilan data maka perlu disusun kisi – kisi instrument penelitian. Kisi - kisi instrument penelitian yang digunakan pada tabel 2:

Tabel 2. Kisi – kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah Kegiatan	1, 2, 3, 4
		Waktu Kegiatan	5, 6, 7, 8
		Kedudukan dalam organisasi	9, 10**, 11, 12
		Tingkat kehadiran dalam pertemuan	13, 14**, 15, 16, 17
		Alasan aktif mengikuti kegiatan	18, 19, 20, 21
		Tujuan aktifitas	22, 23, 24, 25, 26**
		Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	27, 28, 29
2	Lingkungan Sekolah	a. Lingkungan fisik: Kelengkapan sarana prasarana: Perabot Peralatan pendidikan	19**, 20, 21 22, 23, 24
		b. Lingkungan non fisik: Relasi antar peserta didik Relasi peserta didik dengan guru Relasi peserta didik dengan karyawan	8, 9, 10 11, 12, 13, 14* 15, 16, 17, 18
		c. Pelaksanaan tata tertib sekolah.	4**, 5, 6**, 7
		d. Keadaan sekitar sekolah.	1, 2**, 3

Tabel 2. Lanjutan kisi-kisi instrument

No	Variabel	Indikator	
3	Lingkungan Keluarga	Perhatian orang tua	15, 16, 17, 18
		Hubungan antar anggota keluarga	1, 2, 3, 4, 5
		Suasana rumah dan keluarga	6, 7, 8*, 9*
		Kondisi ekonomi keluarga	10, 11, 12
		Kelengkapan sarana dan prasarana belajar	13, 14

* = Pertanyaan negatife

** = Butir pertanyaan yang gugur

H. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Maksud diadakan uji validitas adalah untuk mengetahui dan mengungkap data secara tepat serta mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini terdapat dua unsur yang merupakan prinsip pengukuran validitas yaitu kejitian dan ketelitian suatu instrument (alat ukur).

Dalam uji coba validitas instrument terdapat dua macam pengujian yang dapat dikemukakan dalam masing-masing uji, sebagai berikut :

1) Validitas Isi

Uji validitas isi adalah untuk mengetahui materi instrument yang telah disusun, apakah telah sesuai dengan materi pengukuran atau belum. Validitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan butir soal kepada ahlinya (*expert judgment*) .

2) Validitas Butir

Validitas butir adalah mengadakan seleksi terhadap butir-butir pertanyaan dalam rencana instrument terpakai sehingga diketahui butir mana yang perlu dipertahankan, direvisi atau dihilangkan. Menurut Sugiyono (2007:353) teknik yang digunakan untuk mengadakan analisis butir adalah dengan mencari korelasi antara skor masing-masing butir terhadap skor total skor instrument. Rumus yang digunakan adalah *korelasi product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien *korelasi product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Sugiyono, 2007: 228)

b. Uji Realibilitas Instrument

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Suharsimi Arikunto, 2010: 192).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010:161) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keandalan instrument yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Adapun rumus *alpha* dalam Sugiyono (2007:365) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2 t} \right) \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir soal

$\sum a_b^2$: Jumlah varians butir

$a^2 t$: Varians total

(Sugiyono, 2007:365)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010:319) berikut ini:

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

I. Uji Coba Instrumen

Dalam melakukan pengambilan data uji coba instrument untuk menghitung Validitas dan Reliabilitas instrument, peneliti mengambil uji coba sebanyak 30 siswa dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Dengan alasan keadaan sekolah dan situasi sekeliling yang benar-benar sama. Yang menjadi perbedaan hanyalah masalah kedudukan dalam organisasi sekolah.

a. Uji validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program *spss 20.0 for windows* diketahui jumlah item yang gugur pada masing masing variabel adalah seperti tabel 3 :

Tabel 3. Validitas instrumen

Variabel	Jumlah butir soal	Butir gugur	Butir valid
Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	29	3	26
Lingkungan sekolah	24	5	19
Lingkungan keluarga	18	2	16
Jumlah	71	10	61

Sumber : Data primer yang diolah

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan atau pertanyaan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pertanyaan atau pernyataan. Penyusunan pertanyaan atau pernyataan sudah dikembangkan dari kajian teori yang ada namun sebagian pertanyaan atau pernyataan tersebut rancu. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila

koefisien $\alpha \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel 3:

Tabel 4. Reliabilitas instrumen

Variabel	Koevisien alpha	Tingkat keadaan	keterangan
Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	0,939	Sangat kuat	Reliabel
Lingkungan sekolah	0,832	Sangat kuat	Reliabel
Lingkungan keluarga	0,856	Sangat kuat	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Keaktifan Siswa (X1) dan lingkungan sekolah (X2) dan lingkungan keluarga (X3) yang telah disusun dapat dikatakan andal (reliabel) karena termasuk dalam kategori sangat kuat. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

J. Teknik Analisi Data

1. Statistic Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai *mean (M)*, *median (Me)*, *modus (Mo)*, dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada criteria ideal yaitu :

Baik = $(Mi + SDi)$ sampai dengan $(Mi + 3 SDi)$

Cukup = $(Mi - 1 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1 SDi)$

Kurang = $(Mi - 3 SDi)$ sampai dengan $(Mi - 1 SDi)$

Keterangan

Mi (Mean ideal) = $(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) : 2$

SDi (Standar Deviasi ideal) = $(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) : 6$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya.

Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2007:82)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga Fhitung kemudian dikosultasikan dengan Ftabel, apabila Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sedangkan jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat

dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- XY = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum x$ = jumlah nilai X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

(Sugiyono, 2007 : 228)

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu *variable independen* dengan satu *variable dependen*. Persamaan umum regresi linier sederhana

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi product moment
N	= Jumlah sampel
$\sum x$	= jumlah skor butir
$\sum y$	= jumlah skor total
$\sum xy$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Sugiyono, 2007 : 261)

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan :

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

X = predictor

(Sugiyono, 2007 : 275)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X1 , X2 dan X3 dengan Y,

dengan rumus sebagai berikut :

$$R_y(1,2,3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}} \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X1, X2 dan X3

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk X1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk X2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk X3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sugiyono, 2007 : 286)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F, dengan

rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M(1-R^2)} \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sugiyono, 2007: 286)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada F_{tabel} maka variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesisnya diterima, begitupun sebaliknya.

- 4) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

- a) Sumbangan relatif (SR %)

Perhitungan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\% \dots\dots\dots(10)$$

keterangan:

SR % : Sumbangan Relatif

JK_{reg} : Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{tot} : Jumlah Kuadrat Total

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2 \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi jl. RW. Monginsidi Yogyakarta dengan subyek siswa pengurus kegiatan ekstrakurikuler tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini dibahas empat variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X1), lingkungan sekolah (X2), lingkungan keluarga (X3). Dan sebagai variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Deskripsi Variabel Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan komputer dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil perhitungan dengan SPSS

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	80
2	Mean	80.58
3	Median	82,00
4	Modus	83
5	Standar Deviasi (SD)	12.143
6	Varians	147.463
7	Skor Minimum	51
8	Skor Maksimum	101

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,903 \\
 &= 7.280 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 101 - 51 + 1 = 51
 \end{aligned}$$

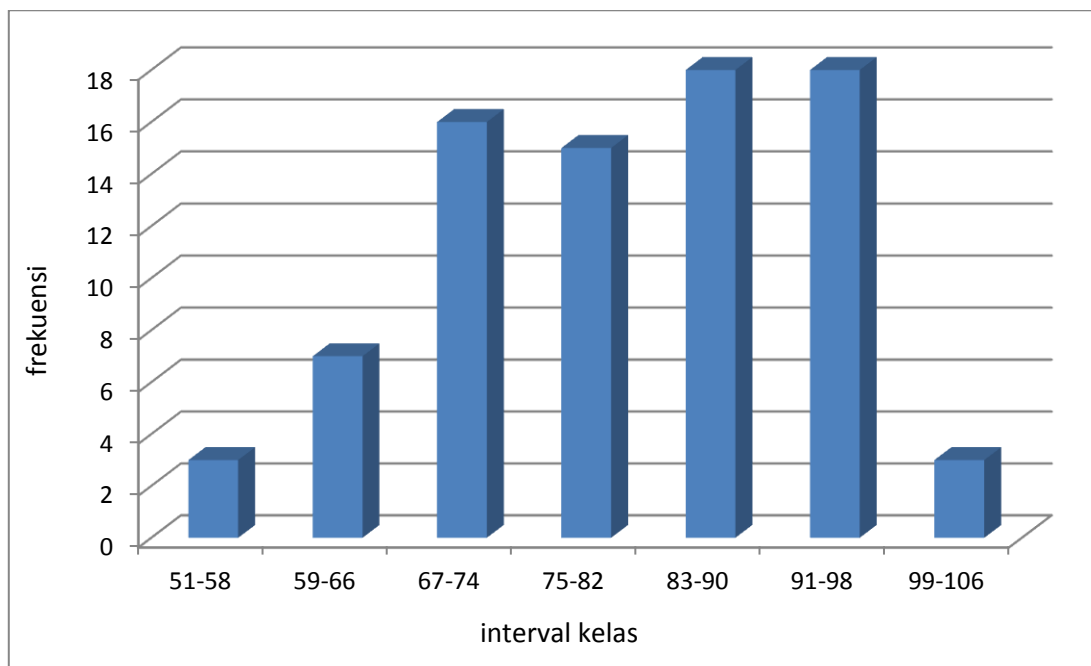
- Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 51 : 7 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Table 6 : distribusi frekuensi keaktifan siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	51-58	3	3.75
2	59-66	7	8.75
3	67-74	16	20
4	75-82	15	18.75
5	83-90	18	22.5
6	91-98	18	22.5
7	99-106	3	3.75
Jumlah		80	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data keaktifan siswa

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variable keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Sangat rendah $= X > M_i - 1 SD_i$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi $= M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi $= X \geq M_i + SD_i$

Dimana ; M_i (nilai rata-rata ideal) $= \frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SD_i (Standar deviasi ideal) $= \frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah) (Djemari, 2008:123)

Dan tabel distribusinya:

▪ Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (101 + 51) = 76$$

▪ Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$SD_i = \frac{1}{6} (101 - 51) = 8.33$$

▪ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Rendah $= X < M_i - 1SD_i$

$$= X < 76 - (1 \cdot 8.33)$$

$$= X < 67.67$$

b) Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

$$= 76 > X \geq 76 - (1 \cdot 8.33)$$

$$= 76 > X \geq 67.67$$

c) Tinggi $= M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

$$= 76 + (1 \cdot 8.33) > X \geq 76$$

$$= 84.33 > X \geq 76$$

d) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1 SD_i$

$$= X \geq 76 + (1 \cdot 8.33)$$

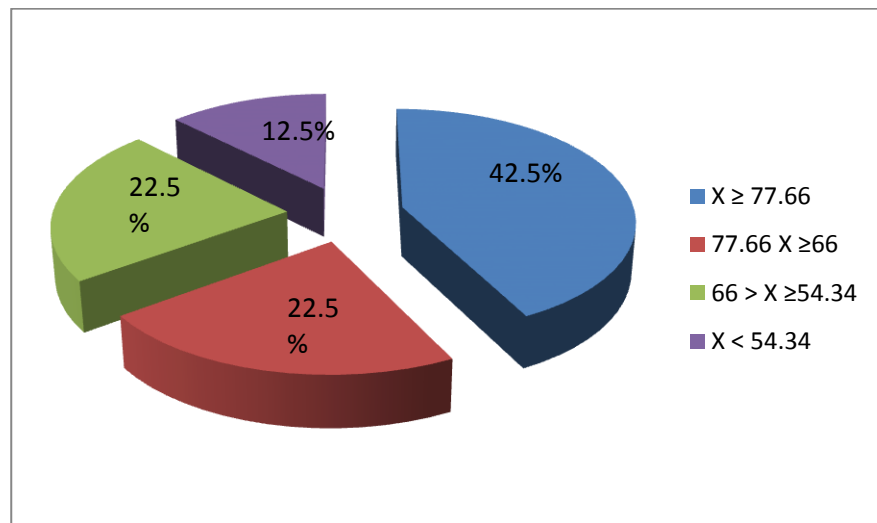
$$= X \geq 84.33$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan keaktifan siswa yaitu :

Tabel 7 : Distribusi Kecenderungan keaktifan siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 77.66$	34	42.5
2	Tinggi	$77.66 > X \geq 66$	18	22.5
3	Rendah	$66 > X \geq 54.34$	18	22.5
4	Sangat Rendah	$X < 54.34$	10	12.5
Jumlah			80	100

Dari table distribusi kecenderungan keaktifan siswa tersebut dapat disajikan kedalam sebuah gambar sebagai berikut :



Gambar 3 : Diagram Kecenderungan Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa dari 80 siswa yang mempunyai keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat tinggi sebanyak 34 siswa (42.5 %), keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tinggi sebanyak 18 siswa (22.5 %), keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rendah sebanyak 18 siswa (22.5 %) dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat rendah sebanyak 7 siswa (12.5 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan komputer dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Untuk lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Hasil perhitungan dengan SPSS

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	80
2	Mean	57.79
3	Median	58.00
4	Modus	52
5	Standar Deviasi (SD)	7.982
6	Varians	63.714
7	Skor Minimum	34
8	Skor Maksimum	76

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,903 \\
 &= 7.280 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 76 - 34 + 1 = 43
 \end{aligned}$$

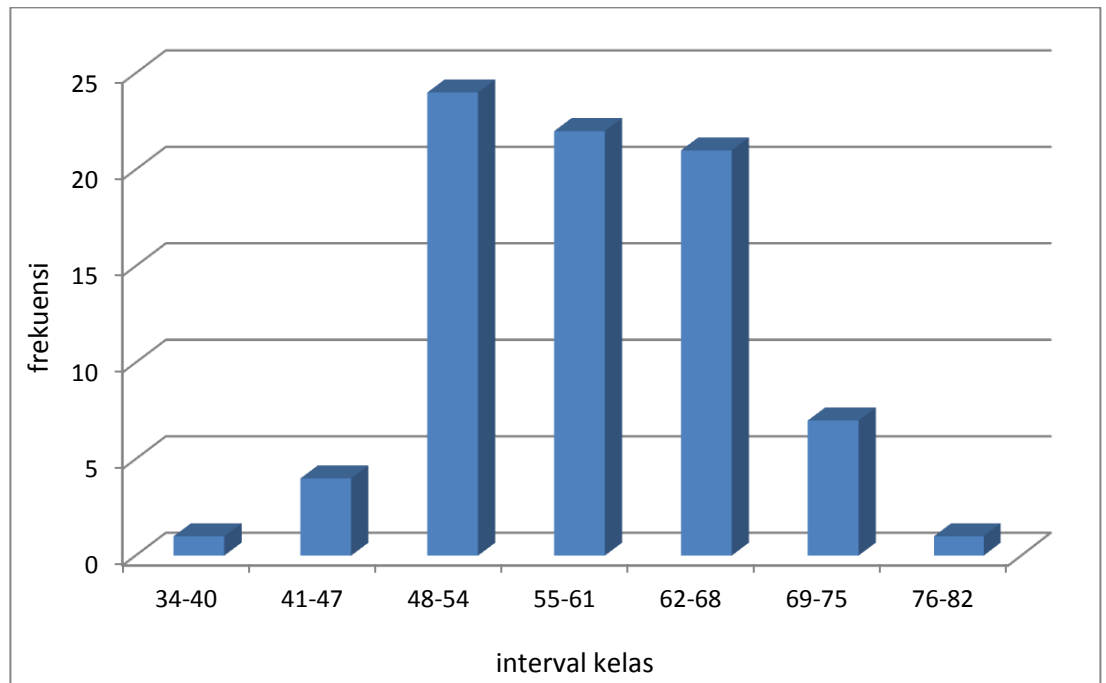
- Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 43 : 7 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Table 9 : Distribusi frekuensi lingkungan sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	34-40	1	1.25
2	41-47	4	5
3	48-54	24	30
4	55-61	22	27.5
5	62-68	21	26.25
6	69-75	7	8.75
7	76-82	1	1.25
Jumlah		80	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 4 . Histogram Distribusi Frekuensi Data lingkungan sekolah

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variable Lingkungan sekolah.

Sangat rendah = $X > M_i - 1 SD_i$

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

Dimana ; M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah) (Djemari, 2008:123)

Dan tabel distribusinya:

- Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (76 + 34) = 55$$

- Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = 1/6 (76 - 34) = 7$$

- Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

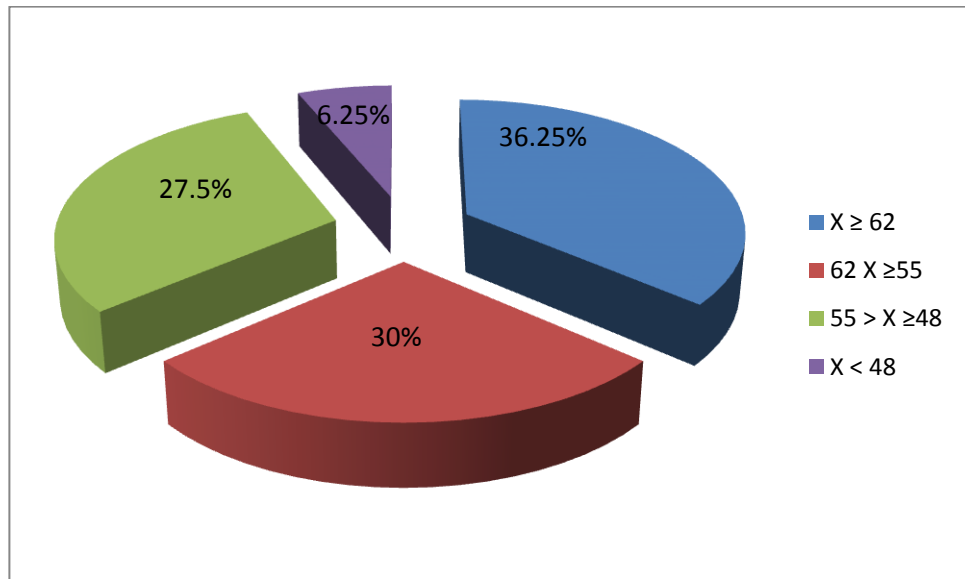
- a) Sangat Rendah $= X < Mi - 1SDi$
 $= X < 55 - (1*7)$
 $= X < 48$
- b) Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1SDi$
 $= 55 > X \geq 55 - (1*7)$
 $= 55 > X \geq 48$
- c) Tinggi $= Mi + 1SDi > X \geq Mi$
 $= 55 + (1*7) > X \geq 55$
 $= 62 > X \geq 55$
- d) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1SDi$
 $= X \geq 55 + (1*7)$
 $= X \geq 62$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori lingkungan sekolah yaitu :

Tabel 10 : Distribusi Kecenderungan lingkungan sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 62$	29	36.25
2	Tinggi	$62 > X \geq 55$	22	27.5
3	Rendah	$55 > X \geq 48$	24	30
4	Sangat Rendah	$X < 48$	5	6.25
Jumlah			80	100

Dari table distribusi kecenderungan lingkungan sekolah diatas dapat disajikan kedalam sebuah gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kecenderungan lingkungan sekolah.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa dari 80 siswa yang mempunyai kecenderungan distribusi lingkungan sekolah sangat tinggi sebanyak 29 siswa (36.25 %), kecenderungan distribusi lingkungan sekolah tinggi sebanyak 22 siswa (27.5 %), kecenderungan distribusi lingkungan sekolah rendah sebanyak 24 siswa (30%) dan kecenderungan distribusi lingkungan sekolah sangat rendah sebanyak 5 siswa (6.25%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan distribusi lingkungan sekolah dalam kategori sangat tinggi.

3. Deskripsi Variabel Lingkunga Keluarga

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan computer dengan bantuan software *SPSS 20 for windows*. Untuk lingkungan keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 11 : Hasil perhitungan dengan SPSS

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	80
2	Mean	48.55
3	Median	50.00
4	Modus	51
5	Standar Deviasi (SD)	6.991
6	Varians	48.870
7	Skor Minimum	35
8	Skor Maksimum	64

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 80 \\&= 1 + 3,3 * 1,903 \\&= 7.280 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 = 64 - 35 + 1 = 30$$

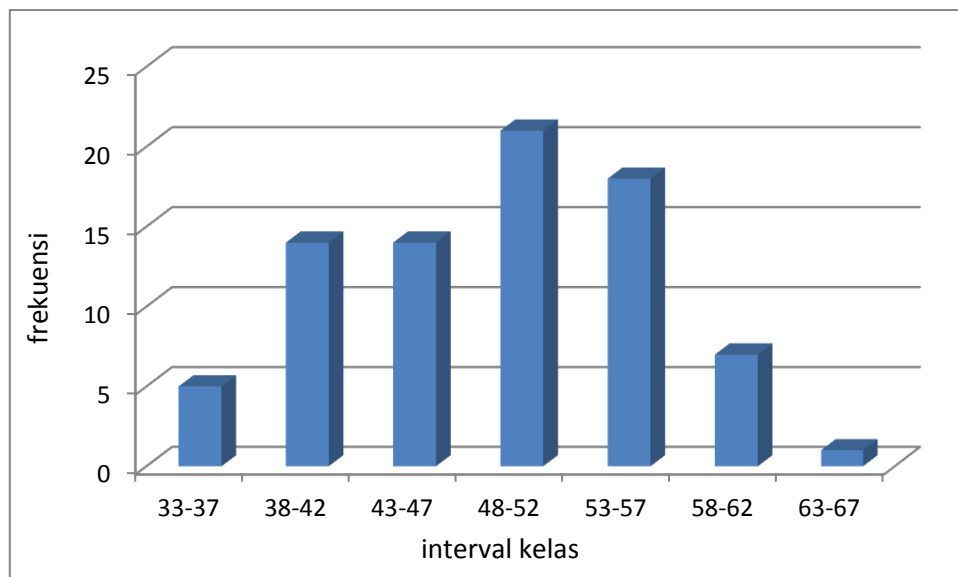
- Panjang Kelas

Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval
 $= 30 : 7 = 4$ (*dibulatkan*)

Table 12 : distribusi frekuensi lingkungan keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	33-37	5	6.25
2	38-42	14	17.5
3	43-47	14	17.5
4	48-52	21	26.25
5	53-57	18	22.5
6	58-62	7	8.75
7	63-67	1	1.25
Jumlah		80	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 6 . Grafik distribusi frekuensi lingkungan keluarga

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variable Lingkungan keluarga.

$$\begin{aligned}\text{Sangat rendah} &= X > M_i - 1 \text{ SD}_i \\ \text{Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1 \text{ SD}_i \\ \text{Tinggi} &= M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i \\ \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + \text{SD}_i\end{aligned}$$

Dimana ; M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah) (Djemari, 2008:123)

Dan tabel distribusinya :

▪ Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (64 + 35) = 49.5$$

▪ Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\text{SD}_i = \frac{1}{6} (64 - 35) = 4.83$$

▪ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a) Sangat Rendah
 - = $X < M_i - 1 \text{SD}_i$
 - = $X < 49.5 - (1 \cdot 4.83)$
 - = $X < 44.7$
- b) Rendah
 - = $M_i > X \geq M_i - 1 \text{SD}_i$
 - = $49.5 > X \geq 49.5 - (1 \cdot 4.83)$
 - = $49.5 > X \geq 44.7$
- c) Tinggi
 - = $M_i + 1 \text{SD}_i > X \geq M_i$
 - = $49.5 + (1 \cdot 4.83) > X \geq 49.5$
 - = $54.33 > X \geq 49.5$
- d) Sangat tinggi
 - = $X \geq M_i + 1 \text{SD}_i$
 - = $X \geq 49.5 + (1 \cdot 4.83) = X \geq 54.3$

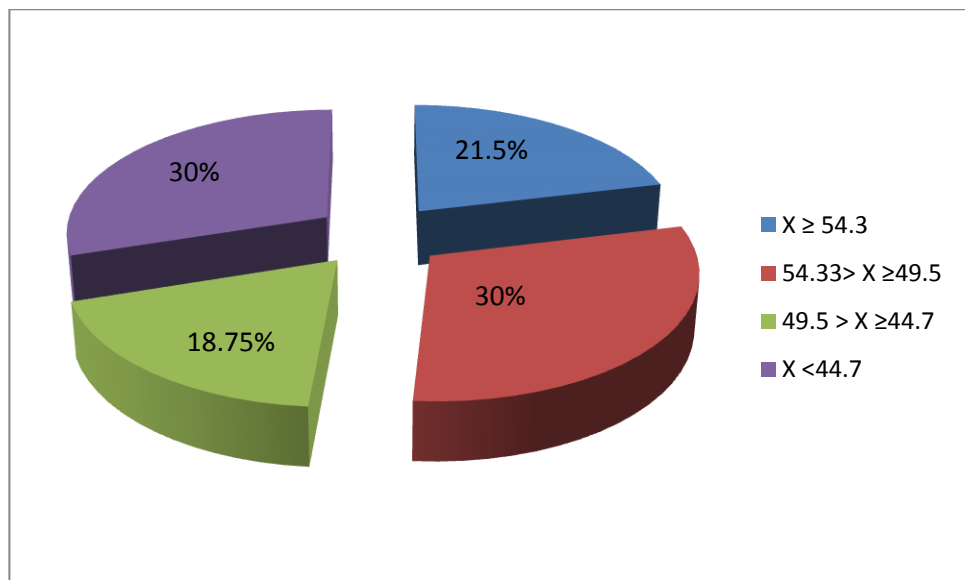
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori lingkungan keluarga yaitu :

Tabel 13 : Distribusi Kecenderungan lingkungan keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 54.3$	17	21.25
2	Tinggi	$54.33 > X \geq 49.5$	24	30
3	Rendah	$49.5 > X \geq 44.7$	15	18.75
4	Sangat Rendah	$X < 44.7$	24	30
Jumlah			80	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari table distribusi kecenderungan lingkungan keluarga diatas dapat disajikan kedalam sebuah gambar sebagai berikut :



Gambar 7 . Diagram Kecenderungan lingkungan keluarga.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa dari 80 siswa yang mempunyai kecenderungan distribusi lingkungan lekuarga sangat tinggi sebanyak 25 siswa (31.25 %), kecenderungan distribusi lingkungan lekuarga tinggi sebanyak 22 siswa (27.5 %), kecenderungan distribusi lingkungan lekuarga rendah sebanyak 16 siswa (20 %) dan kecenderungan distribusi lingkungan lekuarga sangat rendah sebanyak 17 siswa (21.25 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan distribusi lingkungan lekuarga dalam kategori sangat tinggi.

4. Deskripsi Variabel prestasi belajar siswa

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan computer dengan bantuan software *SPSS 20 for windows*. Untuk prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 14 : Hasil perhitungan dengan SPSS

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	80
2	Mean	78.72
3	Median	79.05
4	Modus	79
5	Standar Deviasi (SD)	2.080
6	Varians	4.326
7	Skor Minimum	71
8	Skor Maksimum	84

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,903 \\
 &= 7.280 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 84 - 71 + 1 = 7
 \end{aligned}$$

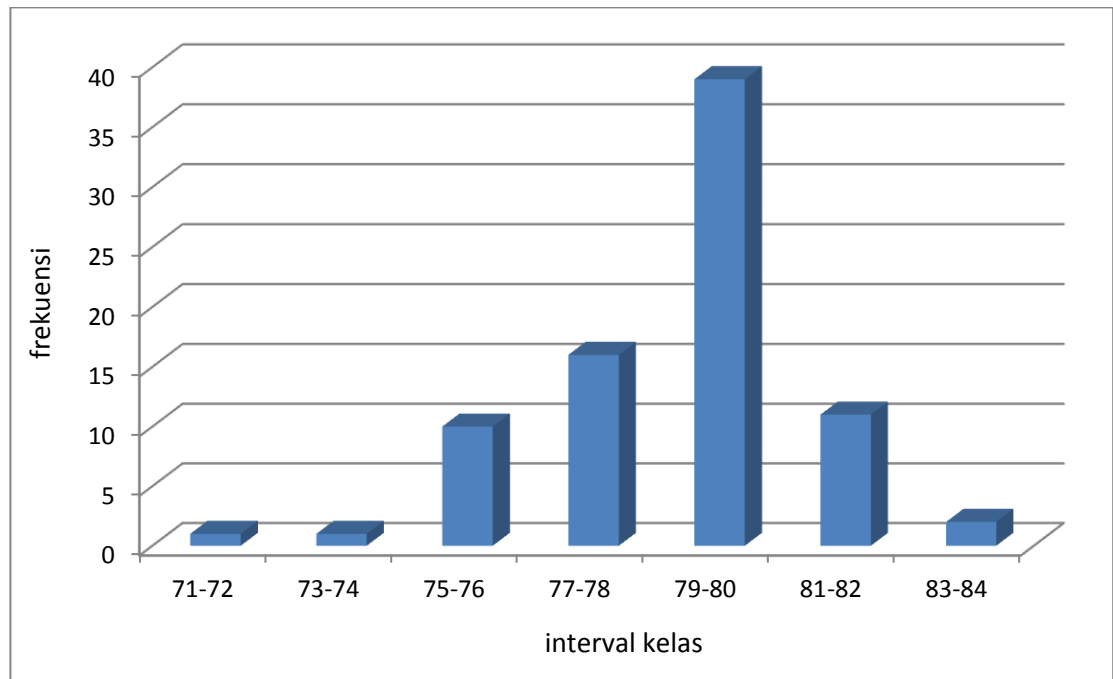
- Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 7 : 7 = 1 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Table 15 : distribusi frekuensi prestasi belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	71-72	1	1.25
2	73-74	1	1.25
3	75-76	10	12.5
4	77-78	16	20
5	79-80	39	48.75
6	81-82	11	13.75
7	83-84	2	2.5
Jumlah		80	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 8. Distribusi frekuensi prestasi belajar

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variable prestasi belajar.

Sangat rendah = $X > Mi - 1 SDi$

Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

Sangat Tinggi = $X \geq Mi + SD i$

Dimana ; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SDi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah) (Djemari, 2008:123)

Dan tabel distribusinya:

- Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (84 + 71) = 77.5$$

▪ Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = 1/6 (61 - 32) = 2.2$$

▪ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- e) Sangat Rendah $= X < Mi - 1SDi$
 $= X < 77.5 - (1*2.2)$
 $= X < 75.3$
- f) Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1SDi$
 $= 77.5 > X \geq 77.5 - (1*2.2)$
 $= 77.5 > X \geq 75.3$
- g) Tinggi $= Mi + 1SDi > X \geq Mi$
 $= 77.5 + (1*2.2) > X \geq 77.5$
 $= 79.7 > X \geq 77.5$
- h) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1SDi$
 $= X \geq 77.5 + (1*2.2)$
 $= X \geq 79.7$

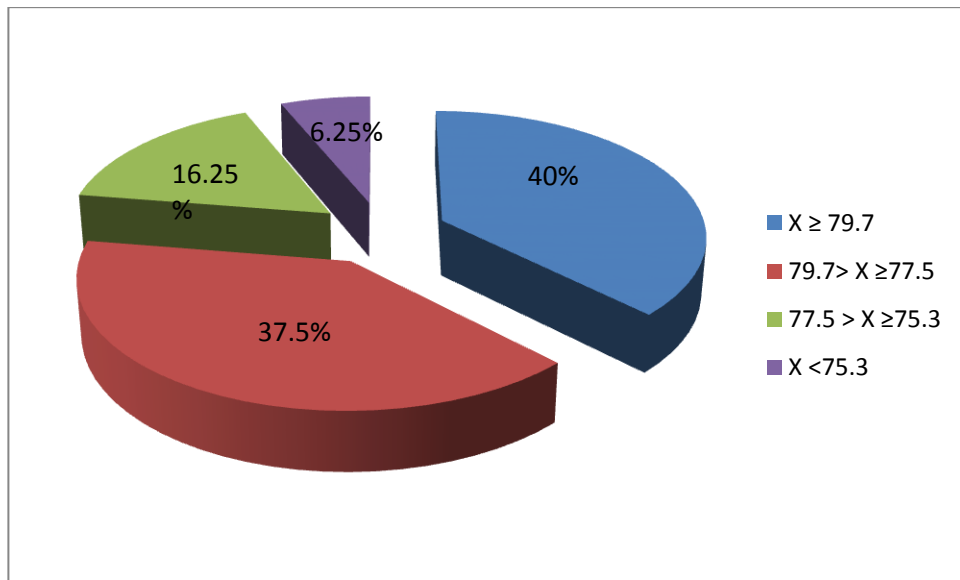
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori prestasi belajar yaitu :

Tabel 16 : Distribusi Kecenderungan prestasi belajar siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 79.7$	30	37.5
2	Tinggi	$79.7 > X \geq 77.5$	32	40
3	Rendah	$77.5 > X \geq 75.3$	13	16.25
4	Sangat Rendah	$X < 75.3$	5	6.25
Jumlah			80	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel distribusi kecenderungan prestasi belajar dapat disajikan kedalam sebuah gambar sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Kecenderungan prestasi belajar.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa dari 80 siswa yang mempunyai kecenderungan distribusi prestasi belajar sangat tinggi sebanyak 30 siswa (37.5 %), kecenderungan distribusi prestasi belajar tinggi sebanyak 32 siswa (40 %), kecenderungan distribusi prestasi belajar rendah sebanyak 13 siswa (16.25 %) dan kecenderungan distribusi prestasi belajar sangat rendah sebanyak 5 siswa (6.25 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan distribusi prestasi belajar dalam kategori tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi Kuadrat* (X^2). Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variable	df	X^2_{Hitung}	X^2_{Tabel}	Kesimpulan
X_1	38	19.450	>43.773	Normal
X_2	28	29.475	41.337	Normal
X_3	23	14.200	35.172	Normal
Y	45	38.450	>43.773	Normal

\Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1), lingkungan sekolah (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan prestasi belajar (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{Hitung} lebih kecil dari harga X^2_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear.

Tabel 18 : Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Bentuk Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	1.329	0.187	Linier
X ₂ dengan Y	1.143	0.333	Linier
X ₃ dengan Y	1.312	0.205	Linier

Sumber : Data Primer diolah

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5 % (0,05).

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X1), lingkungan sekolah (X2). Lingkungan keluarga (X3) dengan prestasi belajar lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ketiga variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*.

Tabel 19 : Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X_1	0.625	1.599
X_2	0.517	1.935
X_3	0.787	1.271

Sumber : Data Primer diolah

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai tolerance $> 0,1$. Berdasarkan tabel menunjukan bahwa $VIF < 10$, dan tolerance $> 0,1$ yang berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1 (X_1 terhadap Y)

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
- H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 for window*. Yang hasilnya dapat dilihat seperti pada table 20 :

Tabel 20 : Ringkasan hasil regresi X1 terhadap Y

Variabel	Harga r		Harga t	
	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}
X1 - Y	0.137	0.220	-1.224	2.000

Sumber : Data Primer diolah

a. Analisis

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* korelasi antara variabel “keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa” tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, hal ini

ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0,137) yang lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Sehingga H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

b. Pengujian Signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi koefisien regresi, selain dapat menggunakan r tabel, juga dapat dihitung dengan uji t . Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk taraf kesalahan 5% uji dua fihak dan $N=80$, maka diperoleh t tabel = 2,000. Ternyata t hitung = -1,224 yang nilainya lebih kecil dari t tabel, Sehingga H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

2. Hipotesis 2 (X2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (lingkungan sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
- H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Yang hasilnya dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 21 : Ringkasan hasil regresi X2 terhadap Y

Variabel	Harga r		Harga t	
	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}
X2 - Y	0.045	0.220	0.400	2.000

Sumber : Data Primer diolah

a. Analisis

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* korelasi antara variabel “lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa” tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0,045) yang nilainya lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Sehingga H_0 diterima yaitu Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar

Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

b. Pengujian Signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi koefisien regresi, selain dapat menggunakan r tabel, juga dapat dihitung dengan uji t. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk taraf kesalahan 5% uji dua fihak dan $N=80$, maka diperoleh t tabel = 2,000. Ternyata t hitung = 0,400 yang nilainya lebih kecil dari t tabel, Sehingga H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Hipotesis 3 (X_3 terhadap Y)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

- H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

Uj hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Yang hasilnya dapat dilihat seperti pada table berikut :

Tabel 22 : Ringkasan hasil regresi X3 terhadap Y

Variabel	Harga r		Harga t	
	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}
X3 - Y	0.244	0.220	2.223	2.000

Sumber : Data Primer diolah

a. Analisa

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* korelasi antara variabel “lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa” terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0.244) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,220). Sehingga H_a diterima yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

b. Pengujian Signifikansi dengan uji t

Selain dengan melihat nilai r_{hitung} dapat juga dengan melihat harga t, yaitu dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan N=80 maka dapat disimpulkan nilai $t_{tabel} = 2,000$. Sedangkan t_{hitung} bernilai 2,223 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} (2.000). Sehingga H_a diterima yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

4. Hipotesis 4 (X1, X2 dan X3 terhadap Y)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi tiga prediktor. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

- H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

Uj hipotesis yang keempat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi tiga prediktor dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Yang hasilnya dapat dilihat seperti pada table berikut :

Tabel 23 : Ringkasan hasil regresi

Variabel	Koefisien
X_1	-0.038
X_2	0.017
X_3	0.076
Konstanta (a)	77.116
R	0.309
R^2	0.096

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 23 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 = 77.116 - 0.038 X_1 + 0,017X_2 + 0,076 X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai koefisien X_1 sebesar -0.038 yang berarti apabila nilai keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar -0.038 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.
- b) Nilai koefisien X_2 sebesar 0.017 yang berarti apabila lingkungan sekolah (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar (0.017) poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.
- c) Nilai koefisien X_3 sebesar 0.076 yang berarti apabila lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,076 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap

2. Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1), lingkungan sekolah (X_2) lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 adalah sebagai berikut :

Tabel 24 : Harga r

Korelasi	R _{hitung}
X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	0,309

Sumber : Data Primer diolah

Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 80$ adalah 0,220 (digunakan $N_{tabel} = 80$). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar siswa

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,096 nilai tersebut berarti 9,6% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa disekolah (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3). Sedangkan 90,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta (Y). Hipotesis

yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta.

Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F menggunakan program *SPSS versi 20*, diperoleh nilai F hitung 2,683. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:80 yaitu sebesar 2,72 maka nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan *p value* sebesar 0.053 lebih besar dari 0,05 sehingga hal tersebut berarti bahwa koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah tidak signifikan.

5. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap predictor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_1 + bX_2 + bX_3 \\ &= 77.116 - 0.038 X_1 + 0,017X_2 + 0,076 X_3 \end{aligned}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing variable. Berikut ini table rangkuman hasil penghitungan SR dan SE yang penghitungannya bisa dilihat pada lampiran.

Table 25 : Ringkasan Penghitungan SR dan SE

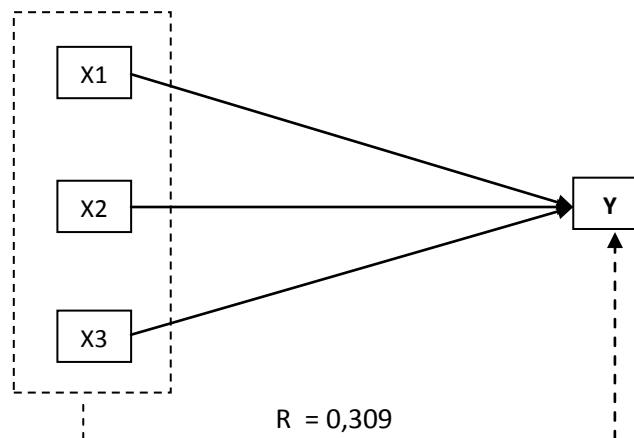
Variabel	SR	SE
Keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler (X_1)	31,809%	3,05%
Lingkungan sekolah (X_2)	3,008%	0,289%
Lingkungan keluarga (X_3)	65.111%	6,251%
Total	100 %	9,6 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 25 dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 dan X_3 mempunyai sumbangan relative 100 % dan sumbangan efektifnya 9,6%, sehingga pengaruh ketiga variable bebas tersebut terhadap prestasi belajar sebesar 9,6 % sedangkan 90,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 10. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara individu

maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1), terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0.137 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0.220 ($N = 80$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_2), terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0.045 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0.220 ($N = 80$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X_3), terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0.244 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0.220 ($N = 80$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Selain dengan melihat nilai r_{hitung} dapat juga dengan melihat harga t , yaitu dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $N=80$ maka dapat disimpulkan nilai $t_{tabel} = 2,000$. Sedangkan t_{hitung} bernilai 2,223 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} (2.000). Sehingga H_a diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,309 yang nilainya lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,220 ($N=80$ taraf signifikansi = 5%). Dalam penelitian ini juga ditunjukkan nilai determinasi f sebesar 2,683. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:80 yaitu sebesar 2,72 maka nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan p value sebesar 0.053 lebih besar dari 0,05 sehingga hal tersebut berarti bahwa koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui persamaan :

$$Y = 77.116 - 0.038 X_1 + 0,017X_2 + 0,076 X_3$$

Melalui analisis tiga prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa

pengurus organisasi ekstrakurikuler. Besarnya sumbangan relatif adalah 100% yang diperoleh dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 31.809%, lingkungan sekolah sebesar 3,008% dan lingkungan keluarga sebesar 65.111%. Sedangkan besarnya sumbangan efektifnya adalah 9,6% yang diperoleh dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 3,05%, lingkungan sekolah sebesar 0,289% dan lingkungan keluarga sebesar 6,251%. Sehingga pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap prestasi belajar siswa pengurus kegiatan ekstrakurikuler sebesar 9,6% sedangkan 90,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0,137) yang lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Ditunjukkan pula dengan Harga t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan N=80, maka diperoleh t tabel = 2,000. Dan nilai t hitung = -1,224 yang nilainya lebih kecil dari t tabel Sehingga H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0,045) yang nilainya lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Selain itu ditunjukkan pula dengan Harga t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Nilai t hitung = 0,400 dan untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan N=80, maka

diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Nilai t_{hitung} diketahui lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga H_0 diterima yaitu Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0.244) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,220). Selain dengan melihat nilai r_{hitung} dapat juga dengan melihat harga t , yaitu dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $N=80$ maka dapat disimpulkan nilai $t_{tabel} = 2,000$. Sedangkan t_{hitung} bernilai 2,223 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} (2.000). Sehingga H_a diterima yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013
4. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 80$ adalah 0,220 (digunakan $N_{tabel} = 80$). Sedangkan harga $r_{hitung} = 0,309$. Selain itu dapat ditunjukkan pula nilai determinasi f sebesar 2,683. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:80 yaitu sebesar 2,72 maka nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p\ value$ sebesar 0.053 lebih besar dari 0,05 sehingga hal tersebut berarti

bahwa koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui persamaan :

$$Y = 77.116 - 0.038 X_1 + 0,017X_2 + 0,076 X_3$$

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Untuk mendapatkan data digunakanlah angket atau kuesioner, ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sehingga ada kemungkinan responden mengisi angket kurang sungguh-sungguh. Dengan demikian, hal ini menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data instrumen.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 faktor saja yang mempengaruhi prestasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 9,6%. Sehingga masih ada 90,4% faktor lainnya yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta, sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan siswa di sekolah lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa masuk ke dalam golongan sangat rendah dengan sumbangan relatif sebesar 35.983%, untuk itu sebelum pihak sekolah diharapkan mengadakan penyesuaian kurikulum pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga tercipta keselarasan antara prestasi akademik dengan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa masuk ke dalam golongan sangat rendah dengan sumbangan relatif sebesar 3.594%, untuk itu pihak sekolah ataupun instansi terkait diharapkan bisa lebih meningkatkan kondisi lingkungan sekolah. Baik yang berupa sarana dan prasarana menunjang dalam proses belajar mengajar maupun kondisi lingkungan sekitar sekolah.
 - c. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa masuk ke dalam golongan tinggi dengan sumbangan relatif sebesar 60,424%, oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah maupun pihak terkait untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya lingkungan belajar siswa, terutama terkait dengan lingkungan terdekat siswa yaitu lingkungan keluarga.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa bahwa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa serta ditunjang dengan kondisi lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

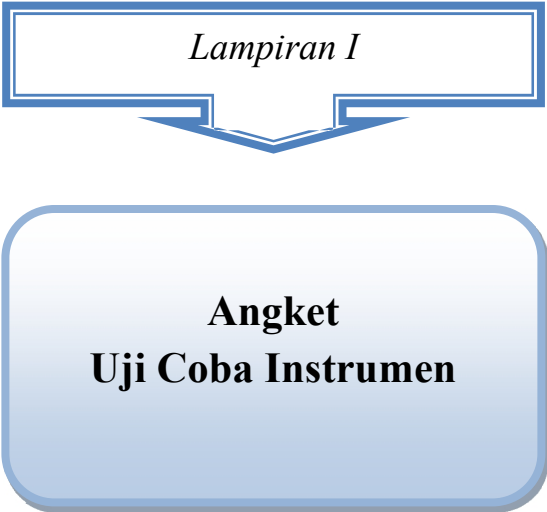
- a. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,H. Abu (1991). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu (2002). *Tehnik belajar yang efektif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anindita Dianingtyas (2010). Pengaruh Keaktifan Siswan dalam kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi BelajarAkuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.*Skripsi*.UNY: Yogyakarta.
- Depdiknas.(2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006*
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrunen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Fajar (2011). Pengaruh Pembelajaran Guru, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Jurusan Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Mulyasa E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Hariska.R. (2011). pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler smk negeri 2 depok sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Administrasi dan Supoervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yudha M.Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ekstra KO dan Ekstrakurikuler* http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_nonformal (diakses tanggal 22 mei 2012 pada pukul 19.00WIB)

LAMPIRAN



Lampiran I

**Angket
Uji Coba Instrumen**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri secara lengkap.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
3. Jawablah pernyataan dan pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi sebenarnya.
4. Alternative jawaban yang disediakan yaitu :

SL	= Selalu	SR	= Sering
JR	= Jarang	TP	= Tidak Pernah

Instrumen penelitian keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
2	Saya mengikuti lebih dari 2 macam kegiatan ekstrakurikuler.				
3	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama masuk sekolah.				
4	Saya tidak puas jika hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler				
5	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 kali pertemuan dalam seminggu.				
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata-rata lebih dari 2 jam.				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
8	Setelah pelajaran sekolah berakhir saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
9	Saya memegang jabatan dalam struktur ekstrakurikuler maupun kegiatan yang diadakan ekstrakurikuler.				
10	Kedudukan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai anggota.				
11	Saya mengembangkan jiwa kepemimpinan saya.				
12	Jika menjadi pengurus inti saya lebih bersemangat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler				
13	Saya hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
14	Saya tidak pernah terlambat dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari awal kegiatan sampai kegiatan berakhir.				
16	Saya menghadiri rapat dan latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler.				
17	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler meskipun saya sedang banyak tugas				
18	Waktu luang saya digunakan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
19	Saya ingin berjasa bagi sekolah karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
20	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
21	Saya ingin membuktikan bahwa beraktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar				
22	Dengan senang hati menerima tugas yang diberikan dalam ekstrakurikuler untuk mendapatkan pengalaman baru.				
23	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat				
24	Ilmu pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
25	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mempunyai banyak teman.				
26	Ajakan teman mempengaruhi saya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
27	Saya menyampaikan saran, usulan, kritik, dan pendapat dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler				
28	Saya memberikan ide baru dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler				
29	Saya berkomunikasi langsung dengan guru maupun pelatih terkait kegiatan ekstrakurikuler				

Instrumen penelitian Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Lokasi sekolah mudah diakses sehingga saya bisa belajar dengan baik disekolah.				
2	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
3	Saya mampu belajar dengan baik disekolah karena tidak ada gangguan yang berarti				
4	Keamanan dan kenyamanan kelas membuat saya bersemangat untuk belajar				
5	Saya mentaati tata tertib sekolah				
6	Suasana kelas tenang pada saat pembelajaran berlangsung				
7	Bapak dan ibu guru mengawasi siswanya pada saat pembelajaran				
8	Saya memiliki banyak teman disekolah				
9	Saya tidak pernah punya masalah dengan teman di sekolah.				
10	Saya menyapa teman – teman saya disekolah				
11	Guru yang tertib dalam mengajar, mendorong saya lebih giat belajar				
12	Saya merasa nyaman dengan bapak dan ibu guru disekolah				
13	Saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan				
14	Saya menghindari guru jika diluar kelas				
15	Saya senang menyapa karyawan sekolah karena itu adalah kebiasaan yang baik.				
16	Saya mengenal banyak karyawan sekolah				
17	Petugas piket disekolah membantu pengadaan media belajar di sekolah				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
18	Petugas perpustakaan yang ramah membuat saya bersemangat untuk keperpustakaan				
19	Semua siswa duduk di meja dan kursi yang telah disediakan				
20	Fasilitas disekolah sangat lengkap sehingga membuat saya semangat belajar				
21	Saya merasa betah berada disekolah karena disekolah memiliki sarana belajar yang bagus				
22	Pada saat praktek, semua alat yang dibutuhkan telah tersedia.				
23	Alat dan bahan yang digunakan untuk belajar di sekolah sangat menunjang belajar				
24	Saya merasa nyaman belajar dikelas karena sarana prasarana yang ada sangat menunjang proses belajar.				

Instrumen penelitian Lingkungan keluarga

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Komunikasi dalam keluarga saya berjalan sngat baik				
2	Dalam keluarga saya terjadi kesalahpahaman antar anggota keluarga				
3	Saya dan saudara saling membantu dalam mengerjakan tugas rumah				
4	Setiap ada permasalahan dalam keluarga, kami membicarkannya dengn baik-baik dan mencari jalan keluarnya				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
5	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah sangat akrab				
6	Tempat belajar saya dirumah jauh dari kebisingan				
7	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar				
8	Pada saat belajar dirumah saya terganggu siaran TV atau sejenisnya				
9	Dirumah saya terjadi keributan karena pertengkaran antara naggota keluarga				
10	Orang tua saya menyediakan fasilitas atau perlengkapan untuk belajar dirumah				
11	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah saya (SPP,seragam,buku,dan alat tulis)				
12	Orang tua saya memberikan semua yang saya butuhkan untuk belajar				
13	Saya nyaman belajar dirumah karena semua fasilitas sudah tersedia				
14	Saya tidak pernah mengalami kekurangan sarana belajar dirumah				
15	Orng tua saya memperhatikan jam belajar saya dirumah				
16	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
17	Setiap ada ulangan orangtua saya menanyakan hasilnya				
18	Orang tua saya mendampingi saya belajar				

Lampiran II

Analisis Uji Coba Instrumen

1. Tabel Data Instrumen
2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel data sample validitas

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	JML
1	1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	84
2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78
4	4	2	3	2	2	1	4	2	1	3	1	1	2	2	3	1	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	2	1	2	69
5	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	101
6	3	1	3	1	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	2	80
7	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	102
8	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
9	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	69
10	3	2	1	2	3	4	4	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	82
11	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	2	80
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	103
13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	88
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	100
15	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	82
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	100
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	101
18	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	97
19	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	105
20	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	101
21	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	106
22	4	1	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	85
23	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	99
24	3	1	2	1	2	2	3	3	1	4	4	3	2	2	2	1	1	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	1	3	68
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	77
26	2	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	40
27	4	2	3	2	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	94
28	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	67
29	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	87
30	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	86

Tabel data sample validitas

Lingkungan sekolah																									
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JML
1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	70
2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	79
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	1	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	4	1	2	3	1	1	4	2	52
5	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	60
6	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	77
7	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	85
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	66
10	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	70
11	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	1	73
12	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
13	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	70
14	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	74
15	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	76
16	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	63
17	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	73
18	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	68
19	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
20	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	81
21	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	80
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	63
23	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	79
24	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	1	1	2	3	3	2	3	3	65
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	63
26	4	4	3	3	4	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	71
27	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	79
28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
29	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	71
30	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	71

Tabel data sample validitas

Lingkungan keluarga																			
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
1	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	55
2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	64
3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	4	3	2	2	1	2	1	1	36
5	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	55
6	3	1	2	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	4	4	1	50
7	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	57
8	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
9	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	43
10	4	1	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	54
11	4	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	39
12	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	57
13	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	58
14	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59
15	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59
16	4	1	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	52
17	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	57
18	4	1	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	50
19	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
20	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63
21	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
22	4	1	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
23	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
24	4	2	3	3	3	2	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	52
25	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	45
26	3	3	3	2	2	2	4	1	1	3	4	3	3	2	1	1	1	1	40
27	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	55
28	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	50
29	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	43

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	0.627	Valid
item2	Pearson Correlation	0.522	Valid
item3	Pearson Correlation	0.714	Valid
item4	Pearson Correlation	0.391	Valid
item5	Pearson Correlation	0.856	Valid
item6	Pearson Correlation	0.723	Valid
item7	Pearson Correlation	0.607	Valid
item8	Pearson Correlation	0.724	Valid
item9	Pearson Correlation	0.713	Valid
item10	Pearson Correlation	-0.105	Tidak Valid
item11	Pearson Correlation	0.705	Valid
item12	Pearson Correlation	0.730	Valid
item13	Pearson Correlation	0.824	Valid
item14	Pearson Correlation	0.055	Tidak Valid
item15	Pearson Correlation	0.782	Valid
item16	Pearson Correlation	0.789	Valid
item17	Pearson Correlation	0.692	Valid
item18	Pearson Correlation	0.769	Valid
item19	Pearson Correlation	0.693	Valid
item20	Pearson Correlation	0.750	Valid
item21	Pearson Correlation	0.524	Valid
item22	Pearson Correlation	0.829	Valid
item23	Pearson Correlation	0.621	Valid
item24	Pearson Correlation	0.499	Valid
item25	Pearson Correlation	0.421	Valid
Item26	Pearson Correlation	0.354	Tidak Valid
Item27	Pearson Correlation	0.545	Valid
Item28	Pearson Correlation	0.695	Valid
Item29	Pearson Correlation	0.701	Valid

2. Uji Reliabilitas Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	25

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas lingkungan sekolah

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	0.430	Valid
item2	Pearson Correlation	0.289	Tidak Valid
item3	Pearson Correlation	0.630	Valid
item4	Pearson Correlation	0.316	Tidak Valid
item5	Pearson Correlation	0.700	Valid
item6	Pearson Correlation	0.298	Tidak Valid
item7	Pearson Correlation	0.516	Valid
item8	Pearson Correlation	0.411	Tidak Valid
item9	Pearson Correlation	0.412	Valid
item10	Pearson Correlation	0.422	Valid
item11	Pearson Correlation	0.522	Valid
item12	Pearson Correlation	0.719	Valid
item13	Pearson Correlation	0.396	Valid
item14	Pearson Correlation	0.246	Tidak Valid
item15	Pearson Correlation	0.445	Valid
item16	Pearson Correlation	0.530	Valid
item17	Pearson Correlation	0.436	Valid
item18	Pearson Correlation	0.586	Valid
item19	Pearson Correlation	0.298	Tidak Valid
item20	Pearson Correlation	0.495	Valid
item21	Pearson Correlation	0.580	Valid
item22	Pearson Correlation	0.386	Valid
item23	Pearson Correlation	0.75	Valid
item24	Pearson Correlation	0.642	Valid

2. Uji Reliabilitas lingkungan sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	25

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas lingkungan keluarga

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	0.471	Valid
item2	Pearson Correlation	0.126	Tidak Valid
item3	Pearson Correlation	0.618	Valid
item4	Pearson Correlation	0.740	Valid
item5	Pearson Correlation	0.688	Valid
item6	Pearson Correlation	0.457	Valid
item7	Pearson Correlation	0.430	Valid
item8	Pearson Correlation	0.120	Tidak Valid
item9	Pearson Correlation	0.368	Valid
item10	Pearson Correlation	0.670	Valid
item11	Pearson Correlation	0.542	Valid
item12	Pearson Correlation	0.635	Valid
item13	Pearson Correlation	0.455	Valid
item14	Pearson Correlation	0.449	Valid
item15	Pearson Correlation	0.786	Valid
item16	Pearson Correlation	0.796	Valid
item17	Pearson Correlation	0.676	Valid
item18	Pearson Correlation	0.748	Valid

2. Uji Reliabilitas lingkungan keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	25

Lampiran III

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri secara lengkap.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
3. Jawablah pernyataan dan pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi sebenarnya.
4. Alternative jawaban yang disediakan yaitu :

SL	= Selalu	SR	= Sering
JR	= Jarang	TP	= Tidak Pernah

Instrumen penelitian keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
2	Saya mengikuti lebih dari 2 macam kegiatan ekstrakurikuler.				
3	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama masuk sekolah.				
4	Saya tidak puas jika hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler				
5	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 kali pertemuan dalam seminggu.				
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata-rata lebih dari 2 jam.				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
8	Setelah pelajaran sekolah berakhir saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
9	Saya memegang jabatan dalam struktur ekstrakurikuler maupun kegiatan yang diadakan ekstrakurikuler.				
10	Saya mengembangkan jiwa kepemimpinan saya.				
11	Jika menjadi pengurus inti saya lebih bersemangat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler				
12	Saya hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari awal kegiatan sampai kegiatan berakhir.				
14	Saya menghadiri rapat dan latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler.				
15	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler meskipun saya sedang banyak tugas				
16	Waktu luang saya digunakan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
17	Saya ingin berjasa bagi sekolah karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
18	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
19	Saya ingin membuktikan bahwa beraktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
20	Dengan senang hati menerima tugas yang diberikan dalam ekstrakurikuler untuk mendapatkan pengalaman baru.				
21	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat				
22	Ilmu pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
23	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mempunyai banyak teman.				
24	Saya menyampaikan saran, usulan, kritik, dan pendapat dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler				
25	Saya memberikan ide baru dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler				
26	Saya berkomunikasi langsung dengan guru maupun pelatih terkait kegiatan ekstrakurikuler				

Instrumen penelitian Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Lokasi sekolah mudah diakses sehingga saya bisa belajar dengan baik disekolah.				
2	Saya mampu belajar dengan baik disekolah karena tidak ada gangguan yang berarti				
3	Saya mentaati tata tertib sekolah				
4	Bapak dan ibu guru mengawasi siswanya pada saat pembelajaran				
5	Saya memiliki banyak teman disekolah				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
6	Saya tidak pernah punya masalah dengan teman di sekolah.				
7	Saya menyapa teman – teman saya disekolah				
8	Guru yang tertib dalam mengajar, mendorong saya lebih giat belajar				
9	Saya merasa nyaman dengan bapak dan ibu guru disekolah				
10	Saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan				
11	Saya senang menyapa karyawan sekolah karena itu adalah kebiasaan yang baik.				
12	Saya mengenal banyak karyawan sekolah				
13	Petugas piket disekolah membantu pengadaan media belajar di sekolah				
14	Petugas perpustakaan yang ramah membuat saya bersemangat untuk keperpustakaan				
15	Fasilitas disekolah sangat lengkap sehingga membuat saya semangat belajar				
16	Saya merasa betah berada disekolah karena disekolah memiliki sarana belajar yang bagus				
17	Pada saat praktek, semua alat yang dibutuhkan telah tersedia.				
18	Alat dan bahan yang digunakan untuk belajar di sekolah sangat menunjang belajar				
19	Saya merasa nyaman belajar dikelas karena sarana prasarana yang ada sangat menunjang proses belajar.				

Instrumen penelitian Lingkungan keluarga

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Komunikasi dalam keluarga saya berjalan sngat baik				
2	Saya dan saudara saling membantu dalam mengerjakan tugas rumah				
3	Setiap ada permasalahan dalam keluarga, kami membicarkannya dengn baik-baik dan mencari jalan keluarnya				
4	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah sangat akrab				
5	Tempat belajar saya dirumah jauh dari kebisingan				
6	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar				
7	Dirumah saya terjadi keributan karena pertengkaran antara naggota keluarga				
8	Orang tua saya menyediakan fasilitas atau perlengkapan untuk belajar dirumah				
9	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah saya (SPP,seragam,buku,dan alat tulis)				
10	Orang tua saya memberikan semua yang saya butuhkan untuk belajar				
11	Saya nyaman belajar dirumah karena semua fasilitas sudah tersedia				
12	Saya tidak pernah mengalami kekurangan sarana belajar dirumah				
13	Orng tua saya memperhatikan jam belajar saya dirumah				
14	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
15	Setiap ada ulangan orangtua saya menanyakan hasilnya				
16	Orang tua saya mendampingi saya belajar				

Lampiran IV

DATA PENELITIAN

No	Nilai	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	TOTAL	
1	82	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
2	78.8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
3	80.6	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
4	79.7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	53	
5	80.4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	89	
6	76.2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	74	
7	79.1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
8	79.6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69	
9	79.9	4	2	3	2	2	1	4	2	1	1	1	2	3	1	4	3	4	2	2	1	3	4	4	2	1	2	61	
10	79.9	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	91	
11	80.6	3	1	3	1	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	2	70	
12	79.3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	92	
13	82	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
14	78.8	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	62	
15	77.6	3	2	1	2	3	4	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	73	
16	79.7	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	3	3	4	2	1	4	3	2	73	
17	79.4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
18	78.8	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	96	
19	78.5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	82	
20	78.3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	91	
21	80.4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	94	
22	78.5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	82	
23	75.2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	91	
24	80.6	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	76	
25	81.3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	90	
26	78.8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	92	
27	79.8	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	87	
28	76.7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	95	
29	77.6	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	91	
30	77.6	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	98	
31	79	4	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	75	
32	79.1	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	91	
33	79.3	4	1	3	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	83	
34	82.6	4	1	4	2	4	2	3	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	81	
35	79.9	3	1	2	1	2	2	3	3	1	4	3	2	2	1	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	61	
36	79.5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	68	
37	78.2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	78	
38	77.1	4	2	3	2	3	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	84	
39	79.1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57	

No	Nilai	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	TOTAL	
40	78.4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	78	
41	79	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	78	
42	77.5	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	90	
43	79.5	4	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	79	
44	77.4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	80	
45	84.1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
46	78.5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	71	
47	74	4	1	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
48	80.1	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	83	
49	77.3	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	62	
50	74.8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
51	81.9	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	86	
52	75.6	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	97	
53	76.2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
54	77.5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	86	
55	80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
56	77.4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	74	
57	78.8	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	84	
58	78.8	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
59	79.2	3	4	4	1	3	1	4	3	1	1	1	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	2	1	1	4	69	
60	79.6	4	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	77	
61	80.6	3	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	83	
62	76.4	2	1	2	1	3	1	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	69	
63	79.6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69	
64	80.9	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	2	1	3	1	4	59	
65	79.2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	93	
66	79.2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	86	
67	78.1	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	75	
68	80.6	4	2	4	2	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	83	
69	77.3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	63	
70	70.6	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	88	
71	81	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	84	
72	78.8	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	83	
73	75.8	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
74	80.2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	94	
75	79.9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	93	
76	77.9	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	97	
77	76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	76	
78	79.4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79	

No	Nilai	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	TOTAL
79	75	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
80	75.7	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72

No	Lingkungan sekolah																							
	1	3	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	20	21	22	23	24	TOTAL				
1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3		63			
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3		51			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		56			
4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3		58			
5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2		61			
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3		54			
7	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4		66			
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		56			
9	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	1	3	1	1	4	2		41			
10	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2		50			
11	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4		62			
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4		68			
13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3		64			
14	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3		52			
15	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3		57			
16	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	1		59			
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4		68			
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3		74			
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2		60			
20	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3		66			
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		64			
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2		58			
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3		63			
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3		63			
25	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2		52			
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3		62			
27	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2		56			
28	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2		42			
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4		64			
30	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4		65			

No	Lingkungan sekolah																				TOTAL
	1	3	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	20	21	22	23	24		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	50	
32	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66	
33	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	59	
34	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	4	56	
35	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	3	3	52	
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	50	
37	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	56	
38	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	64	
39	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45	
40	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58	
41	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	69	
43	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	4	51	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	53	
45	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
46	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	51	
47	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	1	2	4	2	1	51	
48	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	57	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	53	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
51	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	63	
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	70	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	71	
54	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	54	
55	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	
56	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	52	
57	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	48	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
59	3	4	4	2	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	50	
60	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	62	
61	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	64	
62	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	48	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	
64	3	4	1	2	4	3	1	4	3	1	2	3	1	3	4	2	3	2	4	50	
65	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	59	
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57	
67	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	56	
68	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
69	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47	

No	Lingkungan sekolah																				TOTAL
	1	3	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	20	21	22	23	24		
70	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	48	
71	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	65	
72	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	63	
73	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	70	
75	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	59	
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	69	
77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	52	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	52	
79	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66	
80	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	58	

No	Lingkungan keluarga																	TOTAL
	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62	
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	42	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	56	
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	52	
6	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	50	
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	58	
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
9	3	2	2	1	3	3	4	1	4	3	2	2	1	2	1	1	35	
10	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	51	
11	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	50	
12	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	49	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62	
14	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	39	
15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	54	
16	4	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	1	3	2	38	
17	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	55	
18	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	58	
19	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	53	
20	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	44	
21	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	51	

No	Lingkungan keluarga																	TOTAL
	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
22	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	54	
23	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	51	
24	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	55	
25	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	4	3	2	46	
26	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	53	
27	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	46	
28	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	
29	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53	
30	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58	
31	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56	
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	47	
34	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	56	
35	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	52	
36	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	42	
37	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	39	
38	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	49	
39	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	46	
40	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	37	
41	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	37	
42	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	52	
43	4	2	3	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	41	
44	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	41	
45	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	51	
46	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	50	
47	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	41	
48	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	58	
49	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	42	
50	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	54	
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	54	
52	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	55	
53	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	49	
54	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	50	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
56	2	2	3	3	1	2	4	2	4	4	2	1	1	2	1	1	35	
57	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	39	
58	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	45	
59	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	1	46	
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	58	

No	Lingkungan keluarga																	TOTAL
	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
61	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	1	50	
62	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	48	
63	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
64	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	51	
65	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	55	
66	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	38	
67	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	47	
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	51	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	43	
70	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	43	
71	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	56	
72	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56	
73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	47	
74	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	54	
75	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41	
76	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	44	
77	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	43	
78	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	38	
79	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	54	
80	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	47	

No	Nama	Nilai
1	ika hidayatul husna	82
2	ismed nur prastowo	78.8
3	marini wati	80.6
4	aulia fitriani saul	79.7
5	afri kartika wati	80.4
6	ichbal maul	76.2
7	julita nurul gulfida	79.1
8	regy buana p	79.6
9	darma kusumandaru tri	79.9
10	bagas surya w	79.9
11	benum guritno	80.6
12	alan ade	79.3

No	Nama	Nilai
13	ika hidayatul husna	82
14	ismed nur prastowo	78.8
15	galang praja kurnia	77.6
16	ibrahim galih nasu	79.7
17	oktama rahmad m	79.4
18	ruli prasetyo	78.8
19	diky rizaldi putra	78.5
20	ricky viniawan	78.3
21	sri atin	80.4
22	dicky rizaldi	78.5
23	aji lucky satria	75.2
24	veronica ayu dya dea	80.6
25	muhammad rois	81.3
26	soimah	78.8
27	ridwan alam	79.8
28	m. Malik as	76.7
29	muh. Cholil	77.6
30	bangun sajiwo prihatmoko	77.6
31	alghifari oktavino putro	79
32	rizky widi p	79.1
33	adiana putra	79.3
34	amin nur mansyah	82.6
35	hernawan wahyu m.	79.9
36	r. Rochmad cahyo	79.5
37	lailatul hudha	78.2
38	ahmad prayogo	77.1
39	beni hidayat	79.1
40	dyah ayuni p	78.4
41	sekar wuni	79
42	yenny p	77.5
43	dias fatimah	79.5
44	pinantun banuaji	77.4
45	lia ibnu fathonah	84.1
46	nur mustaqim	78.5
47	muhammad rudi. A	74
48	wakhid abdullah	80.1
49	yanu pratomo	77.3
50	novian surya persada	74.8
51	iwan	81.9
52	handri. A	75.6

No	Nama	Nilai
53	yulinar dwi. A	76.2
54	dewi yuniarti	77.5
55	nindhita	80
56	cahyo nugroho	77.4
57	mawar mayang sari	78.8
58	plana	78.8
59	gontang ragil prakasa	79.2
60	hestu pranama	79.6
61	farhan maulana	80.6
62	m. eza ridhianto	76.4
63	regy buana p	79.6
64	konif aditya	80.9
65	mas'aril kharom	79.2
66	muh. Latif nur imam	79.2
67	ilham nur w	78.1
68	masih ingdana fadillah	80.6
69	sodiq triyanto	77.3
70	muhamad ridwan awari	70.6
71	rafly kus herman	81
72	nurudin pangestu aji	78.8
73	doni arya	75.8
74	parji nur cahyo	80.2
75	bonaventura desta dwi sugara	79.9
76	windiantono ragil saputro	77.9
77	arya dentawijanjana palasti	76
78	janu prasetyo	79.4
79	john alexis	75
80	pradana dwi s	75.7

Tabel data keseluruhan (X1,X2,X3,Y)

No	Nama	X1	X2	X3	y
1	ika hidayatul husna	74	63	62	82
2	ismed nur prastowo	73	51	40	78.8
3	marini wati	72	56	42	80.6
4	aulia fitriani saul	53	58	56	79.7
5	afri kartika wati	89	61	52	80.4
6	ichbal maul	74	54	50	76.2
7	julita nurul gulfida	101	66	58	79.1
8	regy buana p	69	56	48	79.6
9	darma kusumandaru tri	61	41	35	79.9
10	bagas surya w	91	50	51	79.9
11	benum guritno	70	62	50	80.6
12	alan ade	92	68	49	79.3
13	ika hidayatul husna	68	64	62	82
14	ismed nur prastowo	62	52	39	78.8
15	galang praja kurnia	73	57	54	77.6
16	ibrahim galih nasu	73	59	38	79.7
17	oktama rahmad m	100	68	55	79.4
18	ruli prasetyo	96	74	58	78.8
19	diky rizaldi putra	82	60	53	78.5
20	ricky viniawan	91	66	44	78.3
21	sri atin	94	64	51	80.4
22	dicky rizaldi	82	58	54	78.5
23	aji lucky satria	91	63	51	75.2
24	veronica ayu dya dea	76	63	55	80.6
25	muhammad rois	90	52	46	81.3
26	soimah	92	62	53	78.8
27	ridwan alam	87	56	46	79.8
28	m. Malik as	95	42	35	76.7
29	muh. Cholil	91	64	53	77.6
30	bangun sajiwo prihatmoko	98	65	58	77.6
31	alghifari oktavino putro	75	50	52	79
32	rizky widi p	89	66	56	79.1
33	adiana putra	83	59	47	79.3
34	amin nur mansyah	81	56	56	82.6
35	hernawan wahyu m.	61	52	52	79.9
36	r. Rochmad cahyo	68	50	42	79.5
37	lailatul hudha	78	56	39	78.2
38	ahmad prayogo	84	64	49	77.1
39	beni hidayat	57	45	46	79.1
40	dyah ayuni p	78	58	37	78.4
41	sekar wuni	78	58	37	79

No	Nama	X1	X2	X3	y
42	yenny p	90	69	52	77.5
43	dias fatimah	79	51	41	79.5
44	pinantun banuaji	80	53	41	77.4
45	lia ibnu fathonah	93	60	51	84.1
46	nur mustaqim	71	51	50	78.5
47	muhammad rudi. A	89	51	41	74
48	wakhid abdullah	83	57	58	80.1
49	yanu pratomo	62	53	42	77.3
50	novian surya persada	97	76	54	74.8
51	iwan	86	63	54	81.9
52	handri. A	97	70	55	75.6
53	yulinar dwi. A	100	71	49	76.2
54	dewi yuniarti	86	54	50	77.5
55	nindhita	61	34	64	80
56	cahyo nugroho	74	52	35	77.4
57	mawar mayang sari	84	48	39	78.8
58	plana	81	48	45	78.8
59	gontang ragil prakasa	69	50	46	79.2
60	hestu pranama	77	62	58	79.6
61	farhan maulana	83	64	50	80.6
62	m. eza ridhianto	69	48	48	76.4
63	regy buana p	69	55	48	79.6
64	konif aditya	59	50	51	80.9
65	mas'aril kharom	93	59	55	79.2
66	muh. Latif nur imam	86	57	38	79.2
67	ilham nur w	75	56	47	78.1
68	masih ingdana fadillah	83	70	51	80.6
69	sodiq triyanto	63	47	43	77.3
70	muhamad ridwan awari	88	48	43	70.6
71	rafly kus herman	84	65	56	81
72	nurudin pangestu aji	83	63	56	78.8
73	doni arya	51	53	47	75.8
74	parji nur cahyo	94	70	54	80.2
75	bonaventura desta dwi sugara	93	59	41	79.9
76	windiantono ragil saputro	97	69	44	77.9
77	arya dentawijanjana palasti	76	52	43	76
78	janu prasetyo	79	52	38	79.4
79	john alexis	98	66	54	75
80	pradana dwi s	72	58	47	75.7



Lampiran V



DATA HASIL SPSS

Uji Normalitas

Test Statistics

	x1	x2	x3	y
Chi-Square	19.450 ^a	29.475 ^b	14.200 ^c	38.450 ^d
df	38	28	23	45
Asymp. Sig.	.995	.389	.921	.744

Uji Linieritas

X1 - Y

ANOVA Table

	F	Sig.
(Combined)	1.340	.180
Between Groups	1.732	.195
Linearity		
Deviation from Linearity	1.329	.187
Within Groups		
Total		

X2 – Y

ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			1.109	.366
y * x2	Between Groups	Linearity	.168	.684
		Deviation from Linearity	1.143	.333
	Within Groups			
Total				

X3 – Y

ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			1.489	.114
y * x3	Between Groups	Linearity	5.377	.024
		Deviation from Linearity	1.312	.205
	Within Groups			
Total				

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	77.116	2.057	37.493	.000	
	x1	-.038	.024	-.223	.110	.625
	x2	.017	.040	.433	.666	.517
	x3	.076	.037	2.072	.042	.787

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	x1	1.599
	x2	1.935
	x3	1.271

Uji Hipotesis

X1 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	.006	2.073

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.442	1	6.442	1.498	.225 ^b
	Residual	335.347	78	4.299		
	Total	341.789	79			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.611	1.565		51.503	.000
	x1	-.024	.019	-.137	-1.224	.225

X2 - Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.011	2.091

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.698	1	.698	.160	.691 ^b
	Residual	341.091	78	4.373		
	Total	341.789	79			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.036	1.719		45.389	.000
	x2	.012	.029	.045	.400	.691

X3 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 ^a	.060	.048	2.030

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.363	1	20.363	4.942	.029 ^b
	Residual	321.426	78	4.121		
	Total	341.789	79			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.185	1.605		46.852	.000
	x3	.073	.033	.244	2.223	.029

X1, X2, X3 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.096	.060	2.017

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.727	3	10.909	2.683	.053 ^b
	Residual	309.062	76	4.067		
	Total	341.789	79			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.116	2.057		37.493	.000
	x1	-.038	.024	-.223	-1.615	.110
	x2	.017	.040	.066	.433	.666
	x3	.076	.037	.255	2.072	.042

Deskripsi data

Statistics			Statistics		
x1			x2		
N	Valid	80	N	Valid	80
	Missing	0		Missing	0
Mean		80.58	Mean		57.79
Std. Error of Mean		1.358	Std. Error of Mean		.892
Median		82.00	Median		58.00
Mode		83	Mode		52 ^a
Std. Deviation		12.143	Std. Deviation		7.982
Variance		147.463	Variance		63.714
Range		50	Range		42
Minimum		51	Minimum		34
Maximum		101	Maximum		76
Sum		6446	Sum		4623

Statistics

x3

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		48.63
Std. Error of Mean		.782
Median		50.00
Mode		51 ^a
Std. Deviation		6.991
Variance		48.870
Range		29
Minimum		35
Maximum		64
Sum		3890

Statistics

y

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		78.72
Std. Error of Mean		.233
Median		79.05
Mode		79
Std. Deviation		2.080
Variance		4.326
Range		14
Minimum		71
Maximum		84
Sum		6297



Lampiran VI



PERHITUNGAN SE & SR

PERHITUNGAN SE DAN SR (%)

Persamaan Regresi $Y = 77.397 - 0.039 X_1 - 0,018X_2 + 0,072 X_3$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$a_1 = -0,038$$

$$a_2 = 0,017$$

$$a_3 = 0,076$$

$$\sum x_1y = -273,948$$

$$\sum x_2y = 59,276$$

$$\sum x_3y = 280.378$$

$$JK_{tot} = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y$$

$$= -0,038 * -273,948 + 0,017 * 59,276 + 0,076 * 280.378$$

$$= 10,41 + 1,008 + 21.309$$

$$= 32.727$$

Sumbangan dari :

$$X_1 : SR\% = \frac{10,41}{32.727} \times 100\% = 31.809\%$$

$$X_2 : SR\% = \frac{1,008}{32.727} \times 100\% = 3.008\%$$

$$X_3 : SR\% = \frac{21.309}{32.727} \times 100\% = 65.111\%$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% X_1 &= SR \% X_1 \cdot R^2 \\ &= 31.809\% \cdot 0.096 \cdot 100\% \\ &= \mathbf{3.05 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_2 &= SR \% X_2 \cdot R^2 \\ &= 3.008\% \cdot 0.096 \\ &= \mathbf{0.289 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_3 &= SR \% X_3 \cdot R^2 \\ &= 65.111\% \cdot 0.096 \\ &= \mathbf{6.251 \%} \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 9,6 %



Lampiran VII



SURAT - SURAT

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

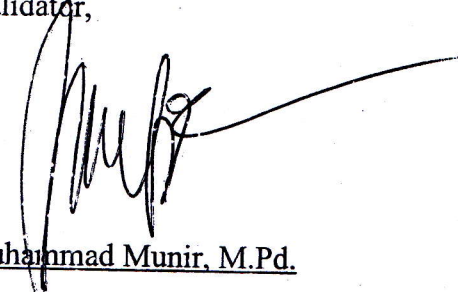
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

- Sudah sesuai kisi - kisi.
- Beberapa redaksi kalimat perlu disempurnakan

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,


Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

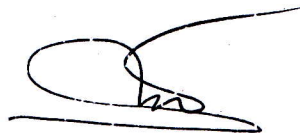
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

- Jumlah item instrumen untuk Variabel lingkungan keluarga perlu ditambah, karena ada juga di kelas
- Pernyataan 3 butir kalimatnya perlu ditambah untuk variabel kondisi diri dan variabel kualitas siswa

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Djoko Santoso, M.Pd.

NIP. 19580422 198403 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Rochayati, M.T.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

..... Antara pertanyaan dan alternatif jawaban banyak
..... yang tidak sesuai → cek lagi!
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. Memperbaiki kesalahan redaksional
2. Negatif statement & beri tanda pd kisi-kisi.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/909/V/1/2013

mbaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
ggal : 28 Januari 2013
Nomor : 165/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Peneitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

INKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

na : HERI TESDAWANTO NIP/NIM : 11502247013
mat : Karangmalang Yogyakarta
ul : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK N 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
asi : SMK N 3 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
ktu : 30 Januari 2013 s/d 30 April 2013

rgan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

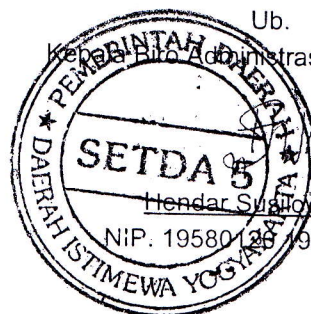
Pada tanggal 30 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepada Biro Administrasi Pembangunan



mbusan :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0228
0605/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 165/UN34.15/PL/2013 Tanggal : 28/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : HERI TESDAWANTO NO MHS / NIM : 11502247013
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Superman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/01/2013 Sampai 30/04/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HERI TESDAWANTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- th. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 165/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK N 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

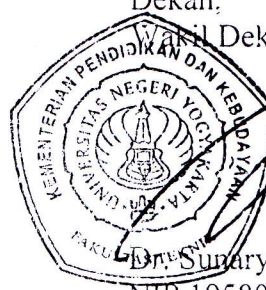
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Heri Tesdawanto	11502247013	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. Memperbaiki kesalahan redaksional
2. Negatif statement & beri tanda pd kisi-kisi.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Rochayati, M.T.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

..... Antara pertanyaan dan alternatif jawaban banyak
..... yang tidak sesuai → cek lagi!
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", oleh:

Nama : Heri Tesdawanto

NIM : 11502247013

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

- Jumlah item instrumen untuk Variabel lingkungan keluarga perlu ditambah, karena ada 10 item & 10 item
- Pernyataan 3 butir pernyataan perlu ditambah 1 butir pernyataan
- Cara pd no 9 & 10 & 12 ke pd variabel kualitas siswa

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,



Djoko Santoso, M.Pd.

NIP. 19580422 198403 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 165/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK N 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

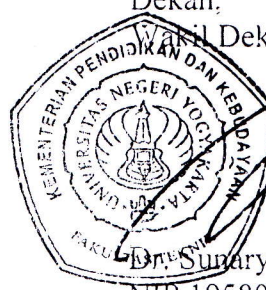
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Heri Tesdawanto	11502247013	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0228
0605/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 165/UN34.15/PL/2013 Tanggal : 28/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : HERI TESDAWANTO NO MHS / NIM : 11502247013
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Superman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/01/2013 Sampai 30/04/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HERI TESDAWANTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/909/V/1/2013

mbaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
ggal : 28 Januari 2013
Nomor : 165/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Peneitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

INKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

na : HERI TESDAWANTO NIP/NIM : 11502247013
mat : Karangmalang Yogyakarta
ul : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK N 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
asi : SMK N 3 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
ktu : 30 Januari 2013 s/d 30 April 2013

rgan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

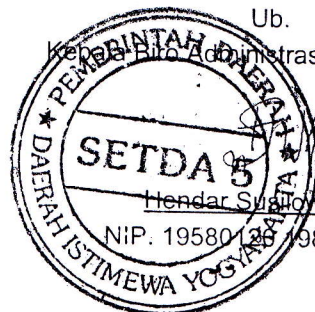
Pada tanggal 30 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepada Biro Administrasi Pembangunan



mbusan :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY